



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH DALAM FILM PENDEK “HIJRAH
MENGEJAR CINTAMU” (ANALISIS SEMIOTIK CHARLES
SANDERS PEIRCE)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

Mufidah Nurul Alawiyah

NIM: B71219066

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mufidah Nurul Alawiyah

NIM : B71219066

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul "Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Hijrah Mengejar Cintamu (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)" adalah benar-benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan skripsi dan gelar saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 18 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



(Mufidah Nurul Alawiyah)

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Mufidah Nurul Alawiyah
NIM : B71219066
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Dakwah Dalam Film Pendek
“Hijrah Mengejar Cintamu” Analisis
Semiotik Charles Sanders Peirce.

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan pada ujian Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 4 April 2023
Dosen Pembimbing,



Rozagul Arif, M. Sos.I

NIP: 198210122015031004

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Pesan Dakwah Dalam Film Pendek "Hijrah Mengejar Cintamu" (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce).

SKRIPSI


Disusun oleh:

Mufidah Nurul Alawiyah
B71219066

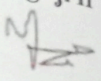
Telah dinyatakan lulus dalam ujian skripsi Sarjana Strata satu
pada tanggal 11 April 2023

Tim Penguji

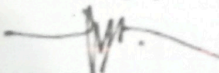
Penguji I


Rozaqul Arif, M. Sos. I
NIP.198210122015031004


Penguji II


Dr. M. Anis Bachtiar, M.
NIP.196912192009011

Penguji III

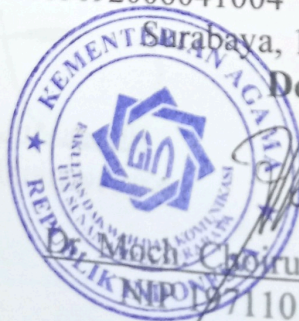

Tias Satria Adhitama, MA
NIP. 197805092006041004

Penguji IV


Dr. Fahrur Razi, M. H
NIP. 196906122006041

Surabaya, 11 April 2023

Dekan




Moch. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I
NIP.197110171998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangandibawah ini, saya:

Nama : Mufidah Nurul Alawiyah
NIM : B 7 1 2 1 9 0 6 6
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / KPI
E-mail address : mufidahnurul821@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pesan Dakwah Dalam Film Pendek "Hijrah Mengejar Cintamu" Analisis Semiotik Charles

Sanders Peirce

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Agustus 2023

Penulis

(Mufidah Nurul Alawiyah)

ABSTRAK

Mufidah Nurul Alawiyyah (B71219066), Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Hijrah Mengejar Cintamu (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce).

Film sebagai media dakwah bisa berperan dengan optimal dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam film pendek “Hijrah Mengejar Cintamu”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis teks media. Objek penelitian ini menggunakan Film Pendek “Hijrah Mengejar Cintamu” dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce sebagai teknik analisisnya.

Hasil dari penelitian ini berupa pesan dakwah yang meliputi pesan aqidah, syariah dan akhlak. Pesan Aqidah dalam film pendek ini yakni berupa seorang muslim diwajibkan untuk selalu membaca Al Qur'an dan selalu mengajak kebaikan. Pesan syariah berupa sebelum menikah hendaknya kaum laki-laki mengkhitbah perempuan terlebih dahulu dan tata cara berbusana muslim bagi perempuan. Pesan akhlak kepada sesama manusia berupa berkenalan dengan mengucapkan salam, orang tua menasehati anak, menatap mata lawan bicara ketika diajak saling berbincang-bincang.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Film Pendek, Semiotika Charles Sanders Peirce.

ABSTRACT

Mufidah Nurul Alawiyyah (B71219066), Message of Da'wah in the Short Film Hijrah Chasing Your Love (Semiotic Analysis of Charles Sanders Peirce).

Film as a medium of da'wah can play an optimal role in conveying da'wah messages. This study aims to find out the da'wah messages contained in the short film "Hijrah Chasing Your Love". This study uses a qualitative method with analysis of media texts. The object of this study uses the short film "Hijrah Chasing Your Love" using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis as the analysis technique.

The results of this study are in the form of da'wah messages which include messages of aqidah, sharia and morals. The message of Aqidah in this short film is that a Muslim is required to always read the Qur'an and always invite goodness. The sharia message is that before marriage men should preach women first and procedures for Muslim dress for women. Moral messages to fellow human beings in the form of getting acquainted by greeting, parents advising children, looking into the eyes of the other person when invited to talk to each other.

Keywords: Dakwah Messages, Short Films, Charles Sanders Peirce's Semiotics.

ملخص

مفيدة نور العلوية (B71219066) ، رسالة الدعوة في الفيلم القصير الهجرة تلاحق حبك (التحليل السيميائي لتشارلز ساندرز بيرس).

يمكن للفيلم كوسيلة للدعوة أن يلعب الدور الأمثل في نقل رسائل الدعوة. تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على رسائل الدعوة الواردة في الفيلم القصير "الهجرة تلاحق حبك". تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي مع تحليل النصوص الإعلامية. الهدف من هذه الدراسة يستخدم الفيلم القصير "Hijrah Chasing Your Love" باستخدام التحليل السيميائي لـ Charles Sanders Peirce كأسلوب تحليل.

جاءت نتائج هذه الدراسة في شكل رسائل دعوية تتضمن رسائل عقيدة وشريعة وأخلاق. رسالة عقيدة في هذا الفيلم القصير هي أن المسلم مطالب بقراءة القرآن دائماً ودائماً يدعو إلى الخير. الرسالة الشرعية هي أنه قبل الزواج يجب على الرجال أن يبشروا بالمرأة أولاً وإجراءات اللباس الإسلامي للمرأة. رسائل أخلاقية لإخواننا من البشر على شكل التعارف عن طريق التحية ، ونصح الآباء الأطفال ، والنظر في عيون الشخص الآخر عند دعوتهم للتحدث مع بعضهم البعض.

الكلمات المفتاحية: رسائل الدكوة ، الأفلام القصيرة ، سيميائية لتشارلز ساندرز بيرس.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
ملخص.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konsep.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	11
A. Kerangka Teoritik.....	11
1. Pesan Dakwah	11
2. Film	20
3. Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce	23
SKEMA KERANGKA TEORETIK.....	29

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	37
B. Unit Analisis	37
C. Jenis Dan Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Tahap-Tahap Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	42
B. Penyajian Data	54
C. Pembahasan dan Hasil	64
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Rekomendasi.....	88
C. Keterbatasan Peneliti.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90



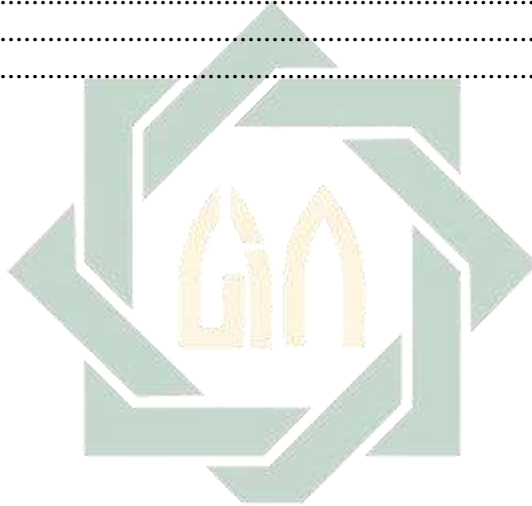
 UIN SUNAN AMPEL
 S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	42
Gambar 4. 2	43
Gambar 4. 3	44
Gambar 4. 4	47
Gambar 4. 5	48
Gambar 4. 6	49
Gambar 4. 7	50
Gambar 4. 8	51
Gambar 4. 9	52
Gambar 4. 10	53
Gambar 4. 11	54
Gambar 4. 12	55
Gambar 4. 13	56
Gambar 4. 14	57
Gambar 4. 15	58
Gambar 4. 16	59
Gambar 4. 17	60
Gambar 4. 18	61
Gambar 4. 19	62
Gambar 4. 20	63
Gambar 4. 21	64
Gambar 4. 22	68
Gambar 4. 23	71
Gambar 4. 24	74
Gambar 4. 25	77
Gambar 4. 26	81
Gambar 4. 27	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	28
Tabel 2. 2.....	33
Tabel 4. 1.....	64
Tabel 4. 2.....	68
Tabel 4. 3.....	71
Tabel 4. 4.....	74
Tabel 4. 5.....	77
Tabel 4. 6.....	81
Tabel 4. 7.....	85



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, artinya Islam adalah agama yang mengajak, memanggil dan menyeru kepada umatnya untuk menuju kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari kemunkaran sehingga umat Islam akan selamat serta berbahagia dunia dan akhirat. Dakwah diartikan sebagai panggilan yang ditujukan kepada umat manusia menuju ke jalan Allah SWT, malui lisan, tulisan dan perbuatan. Tujuan dari dakwah yakni untuk mengarahkan manusia agar mendapat kebahagiaan di hidupnya. Dapat dikatakan bahwa dakwah adalah cara menyeru manusia untuk kembali ke jalan Tuhan dan dilakukan dari generasi ke generasi. Dakwah mencakup pesan, media, metode, pelaku dan mitra dakwah. Dakwah seringkali diartikan tidak lebih dari ceramah agama di atas mimbar menyampaikan pesannya kepada khalayak saja. Setiap muslim wajib untuk berdakwah, menyeru manusia kepada kebajikan dan mencegah kepada kemunkaran.¹

Kita tidak bisa lepas dari kegiatan dakwah. Islam akan dipastikan selalu berkaitan dengan unsur dakwah. Dakwah juga merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan atau dilaksanakan oleh seluruh umat Islam. Dakwah tidak hanya menjadi kewenangan ulama atau para mubaligh saja, namun dakwah memiliki cakupan yang

¹ Abdullah, *Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015),Cet. 1.

luas dalam segala aspek kehidupan manusia. Masyarakat kini memasuki era modern, ulama dan pemerintah sekalipun tidak bisa merubah kekuatan tersebut. Modernisasi dapat mempengaruhi gaya hidup dan cara berpikir masyarakat sehingga terbentuklah perubahan-perubahan yang ada di masyarakat sekitar. Konsekuensi logis dari perubahan tersebut, pola pikir, sikap, mental, dan perilaku umat, hendaknya dirubah mengikuti perkembangan zaman yang ada, termasuk menjalankan ajaran agama.

Perubahan masyarakat yang fenomenal tersebut, seharusnya diimbangi dengan adanya perubahan cara berdakwah yang dilakukan oleh para dai. Dakwah tidak boleh jalan di tempat dan menggunakan cara-cara konvensional saja (ceramah). Dakwah harus dinamis, progresif, dan penuh inovasi. Para dai perlu menciptakan kreasi-kreasi baru yang lebih membumi dan dapat membawa kemaslahatan umat. Dakwah perlu dikemas lebih manusiawi, dialogis, memenuhi kebutuhan dan kemampuan masyarakat.² Dewasa ini perluasan kegiatan dakwah telah berkembang begitu pesat seiring dengan perkembangan kehidupan manusia.

Berikut ini salah satu contoh ayat mengenai perintah untuk berdakwah, yang terdapat dalam Al Qur'an

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

² Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, *Film Sebagai Media Dakwah Islam*, Jurnal Aqlam -- Journal of Islam and Plurality -- Volume 2, Nomor 2, Desember 2017

Artinya : *“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”* (QS. An-Nahl (16): 125)

Dakwah tidak hanya dilakukan dengan ceramah di atas mimbar atau di atas panggung. Zaman *millenial* ini dakwah dapat langsung disaksikan melalui beberapa media seperti youtube, film, lagu, dan sebagainya. Diantara media yang dapat digunakan dalam berdakwah adalah dengan menggunakan film sebagai media dakwah. Media dakwah merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Artinya bahwa kegiatan dakwah dapat berlangsung tanpa menggunakan media tambahan. Hal tersebut jika berpegang pada pendapat bahwa media merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah. Arsyad (2006: 3) menyampaikan secara garis besar media meliputi manusia, materi dan lingkungan yang membuat orang lain memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Film telah lama digunakan sebagai media untuk berdakwah. Film juga terdapat banyak pesan-pesan yang mengandung pesan dakwah, pesan akhlak, prespektif akhlak dan lain sebagainya. Media film juga dapat berperan dalam membentuk karakter akhlak seseorang terutama pada anak-anak. Karena film mampu menyerap energi, emosi dan air mata para penontonnya. Film -film yang menyinggung tentang akhlak jarang sekali pada saat ini yang banyak hanya bergenre romance, horror, aksi dan lain-lain. Penayangan film -film yang tidak selayaknya untuk ditonton dapat membawa dampak yang sangat besar

terhadap akhlak para penonton film.³

Film sebagai salah satu media dakwah banyak sekali fungsinya. Film sebagai media dakwah diharapkan dapat memerankan dirinya dengan baik dalam kaitannya menyampaikan dakwah, dengan film dapat digunakan sebagai media informasi, dengan demikian da'i akan dapat lebih banyak menginformasikan hal-hal positif tentang Islam meliputi beberapa materi; akidah, syari'ah maupun akhlak; dapat memberikan pendidikan; film sebagai media dakwah juga digunakan untuk mempengaruhi orang lain, dalam hal ini dengan pembuatan dan pemutaran film diharapkan da'i dapat mempengaruhi kepada mad'u agar mad'u selaku penerima dan sasaran dakwah dapat terpengaruh pemikiran dan ajaran Islam sehingga akan menyetujui pendapat mad'u yang pada akhirnya akan menyetujui dakwah yang disampaikan lewat film. Disamping itu dengan film ini kegiatan dakwah tidak monoton tapi ada variasinya, karena film juga memiliki fungsi entertaint (hiburan), dengan hiburan ini masyarakat selaku penerima dakwah akan terhibur ketika mengikuti kegiatan dakwah, sehingga dakwah yang mereka terima menjadi sesuatu yang menarik dan sayang untuk ditinggalkan.⁴

Film merupakan salah satu media komunikasi atau informasi yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola pikir bagi setiap penontonnya. Penonton yang dimaksud darisegala usia, berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Maka tak heran jika paradigma

³ Haris Budiman. “*Dampak Penayangan Film Remaja Di Televisi Terhadap Akhlak Remaja Di Kelurahan Way Dadi Baru Sukarame Kota Bandar Lampung*”. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 8. No. 1, Juni 2018

⁴ Mubasyaroh. *Film Sebagai Media Dakwah*. AT-TABSIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Volume 2, Nomor 2, Juli – Desember 2014

masyarakat terhadap sebuah negara dapat dengan mudah masuk dan mempengaruhi kebudayaan dan penilaian masyarakat. Film adalah hasil peradaban manusia yang diciptakan melalui proses kreatif dengan melahirkan imajinasi melalui teknologi yang hasilnya bisa disaksikan semua orang.⁵ Ada banyak jenis film, salah satunya yakni film pendek. Menurut Panca Javandalasta (2011:2) film pendek adalah sebuah karya film ceritafiksi yang berdurasi kurang dari 60 menit.

Film pendek cukup efektif untuk dapat ditonton oleh para remaja, tanpa perlu menentukan tempat atau waktu tertentu. Pada era millennial ini film pendek dapat ditampilkan dalam gadget melalui media pendukung yang bervariasi, seperti Instagram, facebook, youtube, telegram, dan lainnya. Film pendek termasuk media yang cukup efisien dalam menyampaikan pesan karena film pendek memiliki durasi yang tidak panjang dan memiliki plot yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami oleh semua kalangan.

Film pendek yang telah dikenal oleh masyarakat salah satunya yaitu film pendek yang berjudul *Hijrah Mengejar Cintamu*. Film ini adalah salah satu film pendek yang menarik peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Film pendek ini produksi dari ADM Vidgram yang tayang di youtube pada tanggal 24 November 2020. Film ini dari segi editing dan pengambilan gambar memang masih kurang, namun pesan yang disampaikan dalam film ini dapat meyenang para penontonnya. Pesan yang disampaikan dalam film ini sangat relate dengan kehidupan remaja diluar sana yang sedang lemah

⁵ Irianto, Agus Maladi, Haryono Guritno dan Hanindawan, *Memproduksi Film* (Semarang: Dinas KebudayaanPariwisata, 2006)

mentalnya untuk menghadapi perbedaan keyakinan yang ada pada anggota keluarganya. Film ini juga berpesan bahwa seorang hamba atau seorang manusia janganlah terlalu berharap kepada ciptaan-Nya namun berharap lebihlah pada Sang Pencipta agar dimudahkan segala urusanmu.

Film ini menceritakan tentang seorang remaja bernama Melisa yang sedang menempuh kuliah sebagai mahasiswa di salah satu kampus Medan yaitu UNIMED. Melisa berasal dari keluarga yang berbeda keyakinan almarhumah ibunya seorang Katolik sedangkan ayahnya seorang Chinese. Melisa memilih berpindah keyakinan menjadi seorang muslimah sudah hampir satu tahun. Bukan tanpa alasan apapun Melisa memutuskan untuk menjadi seorang muslimah, karena hatinya sudah merasa mantap setelah mencari kebenaran demi kebenaran dalam setiap agama yang ia pelajari dan akhirnya ia memilih menjadi muslimah sejati. Bagi Melisa menjadi muslimah sejati tentunya tak selalu berjalan sesuai harapan pasti juga banyak sekali hambatan, penolakan serta amarah salah satunya dari keluarga melisa sendiri. Salah satunya yakni papa Melisa mencabut fasilitas yang telah diberikan kepadanya, hal tersebut membuat Melisa memilih menjauh dan melanjutkan pendidikan di salah satu universitas di kota Medan. Melisa menemukan sahabat baik bernama Keira yang selalu menguatkan dalam proses hijrah dan mengingatkan tentang kebaikan. Melisa yang berhasil berhijrah mengagumi makhluk-Nya melalui agama namun takdir tidak berjalan sesuai harapan. Melisa terlalu berharap terhadap ciptaan-Nya akhirnya dibuat kecewa. Seorang laki-laki yang pernah ia kagumi, seorang laki-laki yang telah membuatnya semangat dalam berhijrah namun Melisa mencintai lewat agamanya ternyata sudah melamar

dan hampir menikah dengan sahabat baiknya Keira. Film ini disutradarai oleh Al'Azri Prayoga dan diproduksi dari channel youtube ADM Vidgram. Film ini termasuk film pendek yang menginspirasi untuk remaja yang telah menaruh harapan lebih pada manusia. Film ini telah ditonton sebanyak 16.345 tayangan. ADM Vidgram merupakan salah satu channel youtube yang menginspirasi bagi para remaja milenial, remaja muslim muslimah karena video-video dari channel youtube ini kebanyakan bertemakan islami.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Film Pendek “Hijrah Mengenal Cintamu” Analisis Semiotik Charles Sanders”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dijabarkan peneliti di atas, terdapat rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu Bagaimana pesan dakwah dalam film pendek Hijrah Mengejar Cintamu melalui Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hasil pesan dakwah dalam film pendek “Hijrah Mengejar Cinta-Mu” dilihat dari Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengetahui wawasan yang berhubungan dengan pesan dakwah yang berada di dalam film pendek Hijrah Mengejar

Cintamu

- b. Untuk menambah wawasan tentang analisis semiotik melalui media film

2. Manfaat Praktis

Memberikan manfaat bagi pembaca mengenai pesan dakwah dalam film yang meliputi nilai aqidah, syariah dan akhlak.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan dapat diartikan sebagai suatu nasihat, perintah, permintaan, serta amanat yang harus kita sampaikan serta lakukan kepada orang lain.⁶ Sedangkan pengertian pesan dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi yang ditulis oleh Hafied bahwa Pesan adalah serangkaian syarat atau simbol yang diciptakan oleh seseorang dengan maksud dan harapan tertentu bahwa penyampaian isyarat atau simbol itu akan berhasil dalam menimbulkan sesuatu.⁷

Dakwah adalah kegiatan peningkatan iman menurut syariat Islam. Dakwah dalam bahasa Arab “da’wah” memiliki makna memanggil, mengundang, Aminta tolong, meminta, memohon. Masdar Helmy mendefinisikan dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah SWT (Islam), termasuk melakukan amar ma’ruf nahi mungkar untuk memperoleh kebahagiaan di

⁶ Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), hlm. 149

⁷ Effendi dan Onong Utjana, *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 18.

dunia dan di akhirat.

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u baik secara lisan, tulisan, tingkah laku yang mengajak atau menyeru kepada kebaikan. Pesan dakwah atau materi dakwah merupakan salah satu unsur penting dalam aktivitas dakwah itu sendiri.

2. Youtube

Youtube adalah salah satu situs web berbagi video populer di dunia dan menjadi mesin pencari kedua yang paling banyak digunakan setelah Google. Youtube telah menjadi sebuah revolusi yang tidak dapat dibendung lagi. Sekarang, lebih mudah untuk membuat video, menayangkannya secara online, dan membagikannya kepada dunia. Youtube sudah banyak dimanfaatkan sebagai media dakwah, media pembelajaran, dan media informasi dari berbagai negara.⁸

3. Film Pendek

Film pendek merupakan film yang durasinya singkat yaitu di bawah 30 menit dan di dukung oleh cerita yang pendek. Dengan durasi film yang pendek, para pembuat film dapat lebih selektif mengungkapkan materi yang ditampilkan melalui setiap shot akan memiliki makna yang cukup besar untuk ditonton oleh penontonnya.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini

⁸ Jefferly Helianthusonfri. *10 Juta Pertama dari Youtube*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021) h. 1

adalah sebagai berikut:

BAB I berisi Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi Kajian Teoritik, didalamnya memuat tentang berbagai referensi untuk menelaah objek kajian dalam penelitian. Objek kajian kali ini adalah memaknai perspektif akhlak dalam film pendek “Hijrah Mengejar Cintamu” Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce

BAB III berisi Metode Penelitian, di dalamnya menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini yaitu berisikan tentang analisis data yang dibuat oleh peneliti berupa perspektif akhlak yang terdapat dalam film pendek serta analisis semiotik Charles Sanders Pierce yang sesuai dengan kehidupan nyata.

BAB V berisi Penutup, di dalamnya memuat kesimpulan, rekomendasi serta keterbatasan penelitian

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah apa yang akan disampaikan di dalam proses dakwah. Terdapat tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. Pertama, pesan dakwah yang menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang disampaikan melalui bentuk kata-kata. Pesan dakwah yang mengandung dua aspek yaitu pesan dan lambang. Isi pesan tersebut adalah pikiran sedangkan lambang adalah kata-kata atau bahasanya. Tanpa bahasa, pikiran pesan tidak mungkin bisa didakwahkan. Oleh karena itu bahasa sangat penting dan melekat pada pikiran sehingga bahasa tidak bisa dilepaskan dari pikiran. Kedua, pesan dakwah berkaitan dengan makna. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerja sama antara sumber dengan penerima pesan, pembicara dengan pendengar, atau penulis dengan pembaca. Ketiga, pesan dakwah yang dilakukan oleh objek dakwah. Semua pesan dakwah memiliki peluang terbuka untuk dimaknai dan dipahami secerta berbeda oleh penerima, meskipun memiliki kesepakatan bersama. Maka dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa proses penerimaan pesan tidak bisa 100%. Banyak faktor yang bisa menyebabkan pesan tidak bisa diterima sepenuhnya oleh khalayak diantaranya karena faktor psikologis, situasi, kemampuan pengirim pesan, dan waktu penyampaian. Poin ketiga ini berkaitan dengan efektivitas pesan.⁹

⁹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2013),

Tujuan dari pesan dakwah sendiri adalah menyampaikan, memberitau, mendidik, hal itu bertujuan untuk merubah sikap, pendapat, dan perilakunya, sesuai dengan kehendak pembicara atau pengirim pesan. Pesan memiliki sifat mengajak, atau mempengaruhi seseorang. Sebuah komunikasi dakwah terdiri atas isi pesan, akan tetapi lamabang yang digunakan dapat bermacam-macam. Lambang yang biasa digunakan adalah bahasa, gambar, visual, dan sebagainya. Bagaimanapun juga pesan dakwah disampaikan dengan komunikasi yang menggambarkan bagaimana seorang adalah seorang komunikator dakwah yang menyampaikan lewat bahasa atau simbol-simbol tertentu kepada mad'u dengan menggunakan media.

Untuk melancarkan sebuah pesan dakwah dan dapat diterima oleh audience maka yang harus diperhatikan adalah pertama, pesan harus dimatangkan dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian audience. Kedua, pesan harus menggunakan tanda-tanda yang mengarah kepada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan sehingga dapat saling mengerti. Ketiga, pesan harus membangkitkan semangat audience dan memberikan solusi atau cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.¹⁰

Dakwah merupakan salah satu jenis komunikasi yang berbentuk persuasif dan koefisien. Dalam bentuk koefisien dakwah bersifat memaksa, terkadang dalam proses penyampaiannya dibutuhkan hal-hal yang bersifat teror agar dakwah yang disampaikan oleh *da'i* dilakukan

h. 140.

¹⁰ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 98

oleh *mad'u* nya. Sedangkan dalam dakwah persuasif merupakan dakwah yang bersifat tidak memaksa tetapi dengan bentuk ini seorang da'i berdakwah dengan mempengaruhi batin dan jiwa *mad'u* sehingga efek dakwah akan timbul sendiri melalui dorongan pada dirinya sendiri.¹¹

Dakwah sebagai salah satu dari cabang komunikasi pastinya memiliki lima unsur komunikasi didalamnya seperti komunikator yaitu da'i, *mad'u*, pesan dakwah yang disampaikan, media pendukung dakwah dan efek yang terjadi setelahnya. Dakwah memiliki tiga jenis pesan yaitu pesan aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Dalam pesan akhlak penyampaiannya meliputi akhlak kepada Allah sebagai Tuhan pencipta alam semesta dan akhlak kepada sesama makhluk Allah.

Pada hakekatnya pesan dakwah dapat terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:

a. Aqidah (Keimanan)

Aqidah menurut bahasa arab bentuk jamaknya adalah a'qa'id yang berarti keyakinan, kepercayaan. Sedangkan menurut Louis Ma'luf adalah ma'uqidah 'alayh al-qalbwa al-damir yang berarti sesuatu yang mengikat hati serta perasaan. Menurut etimologi disimpulkan bahwa aqidah adalah sebuah keyakinan tanpa keraguan serta keimanan dan hal ini distilahkan dengan aqidah, karena ia yang mengikat hati seta perasaan seseorang kepada sesuatu yang diyakin memiliki sebuah arti tentang mengikat.

Materi pokok dalam sebuah dakwah adalah aqidah Islamiyah, yaitu sebuah aspek

¹¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 182

aqidah yang membentuk moral (akhlak) manusia, maka materi yang akan dijadikan materi dakwah Islam ialah masalah akidah, serta keimanan. Akidah islamiyah adalah pokok masalah sebuah materi dakwah. Aspek akidah yang membentuk moral (akhlak) setiap manusia. Materi dalam dakwah adalah sebuah masalah akidah.

b. Syari'ah (Keislaman/ Aturan)

Syari'ah menurut bahasa yaitu “ jalan tempatnya sebuah air minum” setelah itu bangsa Arab menggunakan kata ini untuk sebuah kata konotasi jalan yang lurus. Menurut hukum maka syari'ah yaitu “Segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hamba Nya” untuk jalan hamba Nya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Materi dakwah yang berhubungan dengan syari'ah begitu luas dan mengikat umat Islam. Hal ini sama seperti nyawa yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan umat Islam. Materi dakwah memberikan unsur syari'at yang dapat menggambarkan dan memberikan informasi yang sangat jelas dibidang hukum dan bersifat wajib, mubah (boleh), mandub (menganjurkan), makruh (dianjurkan tetapi tidak untuk dilakukan), haram (dilarang).

c. Akhlak (Budi Pekerti)

Akhlak sendiri berasal dari bahasa Arab

yang kata dasarnya adalah Khulqu.¹² Secara etimologi, *khuluq* berarti *ath-thab'u* (karakter) dan *as-sajiyah* (perangai).¹³ Akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang mempunyai tingkah laku yang baik.¹⁴

Akhlak secara terminologi, ada beberapa definisi yang diutarakan oleh para ulama tentang makna akhlak. Al-Ghazali mendefinisikan akhlak yakni Sebuah tatanan yang tertanam kuat dalam jiwa yang darinya muncul beragam perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Prof. Dr. Ahmad Amin mengatakan bahwa “Akhlak ialah kebiasaan kehendak”.¹⁵ Ini berarti bahwa kehendak itu bila dibiasakan akan menjadi kebiasaan dan disebut akhlak. Contohnya, bila kehendak itu dibiasakan memberi, maka kebiasaan itu ialah akhlak dermawan. Jadi dapat disimpulkan bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya.

Akhlak atau moral memiliki kedudukan

¹² Saiful Amin Ghofur, *Bahaya Akhlak Tercela* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007)

¹³ Zaenol Fajri dan Syaidatul Mukaroma. *Pendidikan Akhlak Perspektif Al Ghazali Dalam Menanggulangi Less Moral Value*. Jurnal Edureligia. Vol. 04 No. 01. Januari – Juni 2020

¹⁴ Zakiah Drajat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), Cet. 10, h. 20

¹⁵ Dr. Asmaran As., M.A. *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2022), Cet. 3, h.1

yang tinggi dan penting dalam perspektif Islam. Dalam Islam, akhlak sangat terkait dengan keimanan dan tidak terpisahkan darinya. Dalam Islam, akhlak digolongkan menjadi dua, yakni akhlak mahmudah (akhlak baik) dan akhlak mazmumah (akhlak buruk).

1) Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah atau juga dapat disebut juga akhlak baik atau akhlakul karimah. Secara terminologis, akhlakul karimah bermakna perilaku ideal seorang muslim seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah.¹⁶ Akhlak mahmudah juga termasuk akhlak yang terpuji. Dalam Islam sifat terpuji itu menjadi salah satu identitas keimanan seseorang, karena salah satu misi diutusnyanya Rasulullah kepada manusia adalah untuk memperbaiki akhlak mereka. Dalam artian bahwa seseorang yang mengamalkan sifat terpuji, berarti mengamalkan ajaran Islam secara baik dan orang itu ingin menyempurnakan Islamnya. Akhlak mahmudah terbagi kedalam beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

a) Akhlak Kepada Allah SWT (Nilai Ilahiyah)

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang harus dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Allah.¹⁷ Akhlak kepada Allah adalah

¹⁶ A. Fatih Syuhud, *Pribadi Akhlakul Karimah*, (Malang: Pustaka AlKhoirot, 2021), h. 7

¹⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja

pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan selain Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji demikian agung sifat itu, yang jangankan manusia, malaikat pun tidak akan mampu menjangkau hakikatNya. Akhlak kepada Allah diantaranya sebagai berikut:

- (1) Tauhid, yaitu mengikhlaskan atau memurnikan segala sesuatu bentuk ibadah kita sebagai makhluk hanya kepada Allah dan tidak menyekutukannya.¹⁸
- (2) Beriman dan bertakwa kepada Allah Yaitu mempercayai dengan sungguh-sungguh akan kewujudan-Nya dengan segala kesempurnaan, keagungan, keperkasaan dan keindahan, perbuatan dan kebijaksanaan-Nya serta menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.¹⁹

b) Akhlak Kepada Sesama Manusia (Nilai Insaniyah)

Manusia sebagai makhluk sosial secara fungsional dan optimal banyak bergantung pada orang lain, oleh karena itu perlu menciptakan

Rosdakarya, 2006)

¹⁸ Dr.H. Abd. Rahman, S.Pd.I., M. Ag, *Hakikat Ilmu Tauhid Menuju Sumber Kehidupan Abadi*. (Jakarta: Anggota IKAPI, 2022) h. 4

¹⁹ Muhammad Andri Setiawan dan Karyono Ibnu Ahmad, *Keterampilan Komunikasi Konseling Qur'ani: Berbicara Dari Hati Ke Hati Dengan Ayat-Ayat Al Qur'an*. (Yogyakarta: Deepublish, 2021) h. 112

suasana yang baik dan Islam menganjurkan berakhlak yang baik kepada saudara, tetangga, dan sekitar dengan cara memuliakannya, memberikan bantuan, pertolongan, menghargainya dan saling berakhlak yang baik.

Akhlak terhadap sesama manusia pada dasarnya bertolak kepada keluhuran budi perkerti menempatkan diri kita dan menempatkan diri orang lain pada posisi yang tepat. Hal ini merupakan refleksi dari totalitas kita dalam menghambakan diri kepada Allah SWT. Sehingga akhlak mulia yang kita alamatkan terhadap sesama manusia semata-mata didasari oleh akhlak mulia yang kita persembahkan untuk-Nya. Sesungguhnya akhlak Islam memiliki sebuah risalah atau misi yang sangat penting yaitu memerdekakan manusia, membahagiakan, menghormati dan memuliakan manusia. Sehingga apa yang kita lakukan terhadap mereka, semata-mata hanya didasari oleh akhlak mulia kepada Allah SWT.²⁰ Akhlak terhadap manusia adalah sebagai berikut:

(1) Akhlak terhadap diri sendiri.

Yaitu bagaimana seseorang bersikap dan berbuat yang terbaik untuk dirinya sendiri. Bentuk aktualisasi akhlak manusia terhadap diri sendiri berdasarkan sumber ajaran islam adalah menjaga harga diri, menjaga makanan

²⁰ Heny Narendrany Hidayati, *Pengukuran Akhlakul Karimah Mahasiswa*, (Jakarta: UIN Press, 2009), h.12

dan minuman dari hal yang diharamkan dan merusak badan dan sebagainya.

- (2) Akhlak terhadap orang lain. Agama Islam memerintahkan agar berbuat baik pada sanak saudara atau kaum kerabat, sesudah menunaikan kewajiban kepada Allah swt, dan ibu bapak. Hidup rukun dan damai dengan saudara seiman dan setanah air dapat tercapai apabila hubungan tetap terjalin dengan saling pengertian dan saling menolong.²¹

2) Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah atau akhlak tercelah adalah segala tingkah laku manusia yang dapat membawa kepada kebinasaan dan kehancuran diri, yang bertentangan dengan fitrahnya yang menuju kebaikan.²² Pada dasarnya sifat dan perbuatan yang tercela dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a) Maksiat Lahir

Maksiat lahir dapat ditemui pada kehidupan sehari-hari seperti maksiat lisan, maksiat telinga, maksiat mata, maksiat tangan.

²¹ Helmy Juliansyah dan Muhyani, *Hubungan antara Akhlak dengan Soft Skill Siswa di SMA Negeri 1 Kota Bogor*, Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal. Volume 4 Nomor 2 (2022). h. 163

²² Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta: Deepublisher, 2021) h. 39.

b) Maksiat Batin

Merupakan maksiat yang berasal dari dalam hati. Seperti marah, dongkol, dengki, sombong dan sebagainya.

2. Film

Film adalah suatu bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra, dan kombinasinya. Film berperan sebagai sebuah sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum.²³ Film mempunyai suatu dampak tertentu terhadap penonton, dampak – dampak tersebut dapat berbagai macam seperti, dampak psikologis, dan dampak sosial.

Film dari segi durasi dibagi menjadi dua yakni film cerita panjang (*Feature-Length Films*) dan film cerita pendek (*Short Films*).

a. Film cerita panjang (*Feature-Length Films*)

Film dengan durasi lebih dari 60 menit. Film yang diputar di bioskop umumnya termasuk dalam kelompok ini. Rata-rata film yang diproduksi biasanya berdurasi 90-100 menit bahkan bisa lebih.

b. Film cerita pendek (*Short Films*).

Durasi film cerita pendek biasanya di bawah 60 menit. Film cerita pendek dijadikan percobaan bagi seseorang/sekelompok orang untuk kemudian memproduksi film cerita panjang. Jenis film ini

²³ Handi Oktavianus, *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring*, Jurnal E- Komunikasi Vol 3. No. , 2015.

banyak dihasilkan oleh para mahasiswa jurusan film atau orang/kelompok yang menyukai dunia film dan ingin berlatih membuat film dengan baik. Sekalipun demikian, ada juga yang memang mengkhususkan diri untuk memproduksi film pendek, umumnya hasil produksi ini dipasok ke rumah-rumah produksi atau saluran televisi.²⁴

Secara garis besar, film dapat dibagi berdasarkan beberapa hal. Pertama, film dibedakan berdasarkan media yaitu layar lebar dan layar kaca. Yang kedua, film dibagi berdasarkan jenisnya, yaitu film non fiksi dan fiksi. Film non fiksi dibagi menjadi tiga, yaitu film dokumenter, dokumentasi dan film untuk tujuan ilmiah. Film fiksi sendiri dibagi lagi menjadi dua jenis, yaitu eksperimental dan genre.²⁵

Genre film pada masa sekarang banyak berkembang dikarenakan semakin majunya teknologi. Ada banyak genre film yang memiliki karakteristik dan ciri khas yang tentu berbeda-beda. Macam-macam genre atau jenis film sebagai berikut:

a. Aksi

Film-film aksi merupakan tayangan film yang berhubungan dengan adegan-adegan seru, menegangkan, berbahaya, dan memiliki tempo cerita yang cepat dalam ceritanya. Film-film aksi sebagian besar memiliki adegan berpacu dengan waktu, tembak menembak, perkelahian, balapan,

²⁴ Dityatama Putri, *Mengenal Jenis Film Dari Jenis Pemeran Dan Durasinya* <https://idseducation.com/mengenal-jenis-film-dari-jenis-pemeran-dan-durasinya/>, (diakses pada tanggal 21 Januari 2023 pukul 13.17 WIB.)

²⁵ Kristanto, JB, *Katalog Film Indonesia 1926-2007*, (Jakarta: Penerbit Nalar, 2007). hlm 6.

ledakan, aksi kejar-kejaran serta aksi-aksi fisik menegangkan lainnya.

b. Drama

Film drama merupakan genre yang banyak diproduksi karena jangkauan cerita yang ditampilkan sangat luas

c. Sejarah

Genre ini umumnya bertema periode masa silam (sejarah) dengan latar cerita sebuah kerajaan, peristiwa atau tokoh besar yang menjadi mitos, legenda.

d. Horor

Film horor dapat membangkitkan rasa takut, memberikan kejutan, serta teror yang dapat membekas dihati penontonnya.

e. Komedi

Film komedi merupakan genre yang paling populer di antara semua genre film lainnya, karena komedi merupakan jenis film memiliki tujuan memancing tawa penontonnya, sehingga dapat memberikan hiburan tersendiri bagi penonton

f. Kriminal atau Gangster

Pada umumnya, film kriminal dan gangster ini berkaitan dengan beberapa aksi atau tindakan kriminal seperti halnya perampokan bank, pencurian, pemerasan, perjudian, pembunuhan, persaingan antar kelompok, serta aksi kelompok bawah tanah yang bekerja di luar sistem hukum.

g. Musikal

Film dengan genre musikal lebih mengacu pada kombinasi unsur musik, lagu, tarian maupun koreografi yang menyatu dengan cerita.

h. Petualangan

Film dengan genre petualangan mengisahkan cerita perjalanan, eksplorasi suatu obyek wisata atau ekspedisi ke suatu tempat yang belum pernah didatangi.²⁶

3. Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce

Semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri di definisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat di anggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain.²⁷ Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.²⁸

Charles Sanders Peirce seorang ahli filsuf dari Amerika (1839-1914) mengutarakan bahwa kehidupan manusia dicirikan oleh pencampuran tanda dan cara penggunaannya dalam aktivitas yang bersifat representatif. Penjelasan tersebut mengidentifikasi tanda-tanda yang diciptakan oleh manusia yang merupakan representasi dari latar kebudayaan mereka. Oleh sebab itu disuatu daerah atau kawasan tertentu mempunyai tanda-tanda yang berbeda sesuai dengan latar belakang kebudayaan mereka masing-masing.

²⁶ Ibid

²⁷ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi* Edisi 2, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013)

²⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2003)

Semiotika dibahas secara mendalam bagaimana tanda tersebut bekerja, bagaimana cara menyampaikan makna tersebut, sehingga semiotika memiliki tiga kajian yaitu:

1. Tanda itu sendiri. Wilayah tersebut meliputi berbagai jenis tanda yang berbeda, cara-cara tanda yang menghasilkan makna, dan cara tanda yang berhubungan dengan orang yang menggunakannya.
2. Sistem tanda diorganisasikan. Wilayah ini mencakup berbagai macam sistem yang telah dikembangkan untuk kebutuhan masyarakat dan budaya untuk mengeksploitasi komunikasi yang sudah tersedia.
3. Budaya adalah tanda tempat beroperasi, hal ini bergantung kepada penggunaan dari tanda untuk eksistensi

Charles Sander Peirce menyebutkan bahwa tanda sebagai suatu pegangan seorang akibat ketertarikan dengan tanggapan dan kapasitasnya²⁹. Kamus umum Bahasa Indonesia karangan W.J.S Poerwadarminta menyebutkan bahwa tanda yaitu simbol atau sebuah lambang yang dapat menyatakan suatu hal dapat mempresentasikan suatu hal yang memiliki kriteria tersebut: nama, peran, fungsi, tujuan demikian dengan kata adalah tanda, demikian pula gerak tubuh, atau isyarat lampu lalu lintas dan lain sebagainya.³⁰

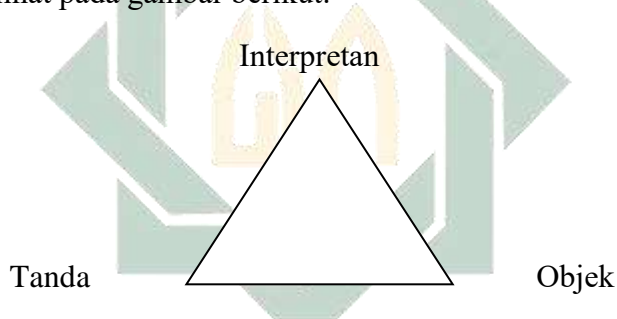
Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini:

²⁹Aart Van Zoest, *Semiotika*,(Jakarta : Yayasan Sumber Agung, 1993), h. 124

³⁰Ibid

1. Representamen adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda.
2. Object merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
3. Interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Model triadic Charles Sanders Peirce dapat dilihat pada gambar berikut:



Dalam mengkaji objek, melihat segala sesuatu dari tiga konsep trikotomi, yaitu sebagai berikut:

1. *Representamen (Sign)* merupakan bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap pancaindra dan mengacu pada sesuatu, trikotomi pertama dibagi menjadi tiga.
 - a. *Qualisign* adalah tanda yang menandai tanda berdasarkan sifatnya. Misalnya sifat warna merah adalah qualisign, karena dapat dipakai

tanda untuk menunjukkan cinta, bahaya, atau larangan.

- b. *Sinsign* adalah keberadaan dan kenyataan dari suatu objek atau kejadian terkait dengan tanda. Semua ucapan yang bersifat individual bisa merupakan *sinsign* suatu jeritan, dapat berarti heran, senang atau kesakitan. Misalkan kata banjir dalam kalimat “terjadi bencana banjir” adalah suatu peristiwa yang menerangkan bahwa banjir diakibatkan oleh adanya hujan.
 - c. *Legisign* adalah tanda yang diakui oleh adat. Hal ini berkaitan dengan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Misalkan tanda dilarang merokok menunjukkan bahwa kita dilarang merokok pada lingkungan dimana tanda itu berada. Yang lebih umum lagi tentu saja adalah rambu lalu lintas, yang menunjukkan hal-hal yang boleh dan tidak boleh kita lakukan saat berkendara.
2. Objek, tanda diklasifikasikan menjadi icon, (*ikon*), indeks (*indeks*), dan symbol (*simbol*).
- a. *Ikon* adalah tanda yang mengandung kemiripan ‘rupa’ sehingga tanda tersebut dapat dikenali oleh para pemakainya.
 - b. *Indeks* adalah memiliki keterkaitan antara tanda dan objeknya. Indeks memiliki hubungan antara tanda dengan objeknya yang bersifat kongkret. Contoh asap sebagai tanda dari api.
 - c. Simbol adalah tanda yang berkembang di masyarakat. Misalkan lampu merah yang berarti

berhenti, semua orang tahu dan sepakat bahwa lampu merah menandakan untuk berhenti.³¹

3. *Interpretan* tanda dibagi menjadi rheme, dicisign, dan argument.
 - a. *Rheme*, tanda yang memungkinkan ditafsirkan dalam pemaknaan yang berbeda-beda. Misalnya orang yang matanya merah, maka bisa jadi ia sedang mengantuk, sakit mata, habis menangis, atau mungkin baru bangun tidur.
 - b. *Dicisign (dicentsign)*, tanda yang sesuai fakta dan kenyataannya. Misalnya ada jalan yang rawan kecelakaan, maka dipasang rambu hati-hati rawan kecelakaan.
 - c. *Argument*, tanda yang berisi alasan tentang sesuatu hal. Misalnya tanda larangan merokok di SPBU, hal tersebut dikarenakan SPBU merupakan tempat yang mudah terbakar.³²

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³¹Ibid

³² Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), h. 25-

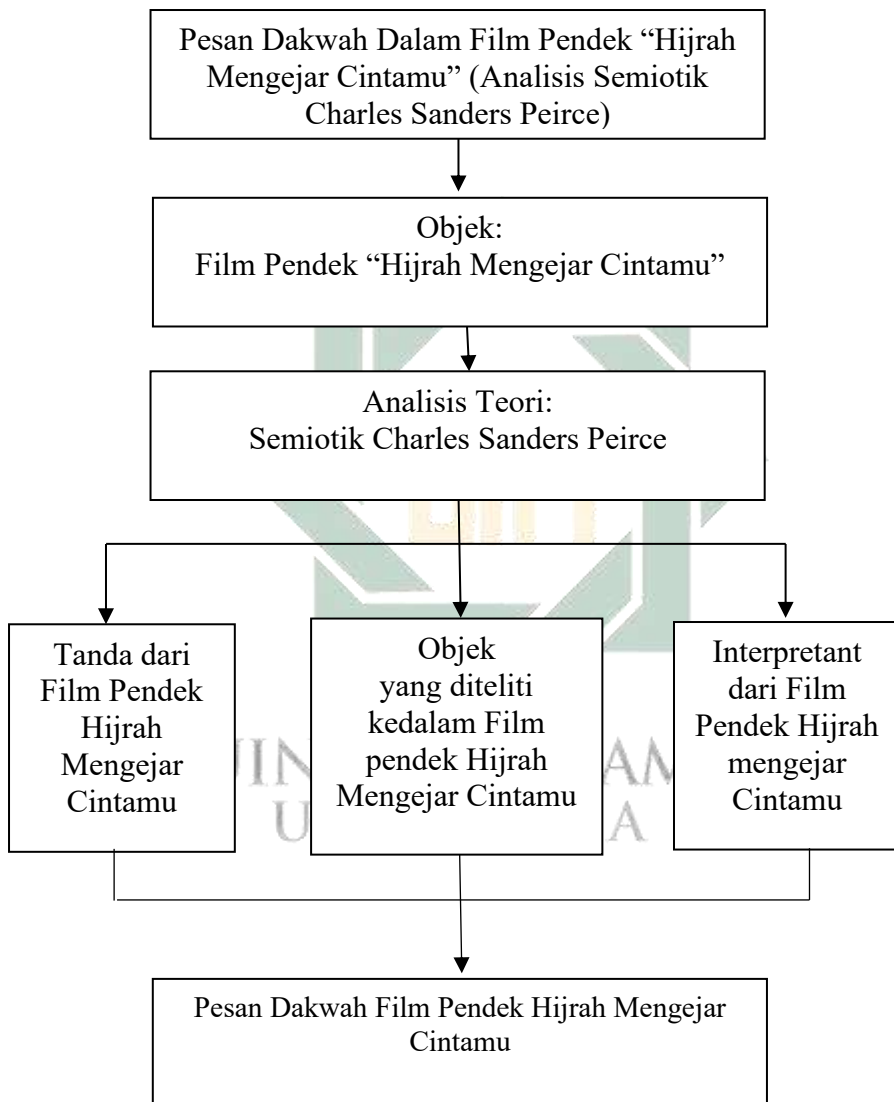
Tabel 2. 1 Semiotik

Tanda	Representament	Objek	Interpretant
Ditandai dengan	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan - Kemiripan 	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan sebab akibat - Keterkaitan 	<ul style="list-style-type: none"> - Konvensi - Kode/ aturan - Budaya
Contoh	Gambar – gambar, patung – patung tokoh besar, dialog	Asap/Api Gejala/ penyakit	Kata-kata isyarat
Proses Kerja	Dilihat	Diperkirakan	Dipelajari

Dari pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Representamen (Tanda) merupakan gambar-gambar, foto, dialog atau sesuatu yang dapat dilihat.
2. Objek merupakan sebab akibat atau sesuatu yang mempengaruhi dari gambar dan dialog
3. Interpretan merupakan makna dari gambar atau dialog atau sesuatu yang ada di masyarakat.

SKEMA KERANGKA TEORETIK



B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti menemukan hasil penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

1. Skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Film Pendek “Tilik” Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce” ditulis oleh Fransiska Nila Pravitasari, mahasiswi Fakultas dakwah IAIN Salatiga tahun 2021. Pada penelitian ini berfokus pada pesan dakwah yang terkandung dalam film tilik yang terdiri dari pesan aqidah, syariah dan akhlak.
2. Skripsi dengan judul “Pesan Moral Dalam Film Pendek Rumah Kos Ibu Mira (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)” ditulis oleh Fariska Khomsatul Wahyu Kusuma Ningrum, mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri tahun 2021. Skripsi ini berfokus pada pesan moral yang terkandung dalam film pendek Rumah Kos Ibu Mira.
3. Skripsi dengan judul “Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa” ditulis oleh Muhammad Umar Khadafi mahasiswa Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2021. Skripsi ini berfokus pada nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam film cinta laki-laki biasa.
4. Skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Makna Ghibah Dalam Film Pendek Tilik Di Youtube Ravacana Films” ditulis oleh Tika Destiana, mahasiswa Fakultas Dakwah dan

- Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, tahun 2020. Skripsi ini meneliti tentang masalah yang terdapat di dalam film pendek Tilik, seperti masalah ghibah, berita bohong, menyebarkan fitnah, kontroversi di masyarakat dan lain sebagainya.
5. Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Akhlak Pada Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto Dalam Perspektif Pendidikan Islam” ditulis oleh Evis Retnosari, mahasiswi Fakultas Dakwah IAIN Salatiga tahun 2020. Skripsi ini berfokus pada nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam film Jembatan Pensil.
 6. Skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Air Mata Surga (Analisis Charles Sanders Pierce)” ditulis oleh Henny Ayu Purwanda, mahasiswa Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri tahun 2020. Skripsi ini berfokus pada pesan dakwah yang terkandung dalam film Air Mata Surga yang terdiri dari pesan aqidah, akhlak, dan syariah.
 7. Skripsi dengan judul “Pesan Moral Dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)” ditulis oleh Widya Victoriani, mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana tahun 2020. Skripsi ini berfokus pada pesan moral yang terdapat pada film Dua Garis Biru.
 8. Skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Film Tausiyah Cinta” ditulis oleh Abdul Hadi Al Qowwi mahasiswa

Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah tahun 2019. Skripsi ini berfokus pada pesan akhlak yang terkandung dalam film Tausyiyah Cinta yang diambil dari beberapa scene.

9. Skripsi dengan judul “Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)” ditulis oleh Nur Hikma Usman, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai toleransi antarumat beragama yang direpresentasikan oleh film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”.
10. Skripsi dengan judul “Representasi Islam Dalam Film Get Married 99% Muhrim” ditulis oleh Siti Aisyah mahasiswi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang nilai nilai islami yang terdapat pada film Get Married 99% Muhrim.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fransiska Nilapravitasari	Pesan Dakwah Dalam Film Pendek “Tilik” Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	Menggunakan Objek Penelitian Yakni Film Pendek Menggunakan Analisis Semiotik Model Charles Sanders Pierce	Meneliti Mengenai Pesan Dakwah
2.	Fariska Khomsatul Wahyu Kusuma Ningrum	Pesan Moral Dalam Film Pendek Rumah Kos Ibu Mira (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)	Menggunakan N Objek Penelitian Yang Sama Berupa Film Pendek Menggunakan N Analisis Yang Sama Yakni Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)	Meneliti Pesan Moral

3.	Muhammad Umar Khadafi	Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa	Menggunakan Objek Yang Sama Yakni Film Namun Peneliti	Menggunakan Analisis Framing. Model Zhongdang
4.	Tika Destiana	Analisis Semiotika Makna Ghibah Dalam Film Pendek Tilik Di youtube Ravacana Films	Menggunakan Analisis Semiotik Objek Penelitian Menggunakan Film Pendek	Meneliti Makna Konotasi, Denotasi Dan Mitos Dalam Film Pendek
5.	Evis Retnosari	Nilai-Nilai Akhlak Pada Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto Dalam Perspektif Pendidikan Islam	Menggunakan Objek Penelitian Film	Meneliti Mengenai Nilai-Nilai Akhlak
6.	Henny Ayu Purwanda	Pesan Dakwah Dalam Film Air Mata	Menggunakan Analisis Semiotik Model Charles	Meneliti Mengenai Pesan Dakwah

		Surga (Analisis Charles Sanders Pierce)	Sanders Pierce	
7.	Widya Victoriani	Pesan Moral Dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)	Menggunaka N Analisis Yang Sama Yakni Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce	Meneliti Pesan Moral
8.	Abdul Hadi Al Qowwi	Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Film Tausiyah Cinta	Menggunakan Analisis Semiotik Menggunakan Objek Penelitian Berupa Film Namun Penulis Menggunakan Film Pendek	Meneliti Pesan Akhlak Dalam Film
9.	Nur Hikma Usman	Representasi nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam	Menggunakan Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce Pendekatan	Meneliti Mengenai Toleransi Antarumat Beragama

		Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” (Analisis Semiotik A Charles Sanders Pierce)	Analisis Teks Media	
10.	Siti Aisyah	Representasi Islam Dalam Film Get Married 99% Muhrim	Menggunakan Objek Yang Sama Yakni Film Namun Peneliti Menggunakan Film Pendek	Meneliti Representasi Islam B. Menggunakan Analisis Semiotik Roland Barthes

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis teks media. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibantu oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.³³ Penelitian kualitatif bersifat analisis teks media, peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.³⁴

Penelitian ini tergolong dalam penelitian non lapangan karena penelitian ini mengungkap objek dari film pendek yang menggunakan pendekatan kualitatif dan memakai analisis semiotik Charles Sanders Peirce untuk menemukan interpretasi melalui hasil konstruksi antara media yang digunakan.

B. Unit Analisis

Unit analisis yang dikaji dalam penelitian ini adalah film pendek “Hijrah Mengejar Cintamu” dari

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

³⁴ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1999)

awal tayang hingga akhir seperti gestur, interaksi, backsound, background, kostum yang akan menjadi satu kesatuan menjadi pesan dakwah. Adegan yang terdapat dalam film tersebut akan menjadi sampel dalam penelitian dan bisa digunakan pada data primer.

Unit analisis merujuk pada bagian mana dari teks atau sumber data lain yang akan dikaji.³⁵ Penelitian ini menggunakan analisis teks media pada channel youtube ADM Vidgram³⁶ berupa sepuluh scene atau adegan tetapi setelah peneliti melakukan seleksi hanya tujuh scene yang mengandung pesan dakwah dan yang tiga scene tidak mengandung kategorisasi.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah yang mengandung pesan dakwah dalam media, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan literatur yang terkait. Jenis data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat dan uraian-uraian.

Penelitian ini sumber data yang digunakan penulis berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau

³⁵ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018)

³⁶ <https://youtu.be/eIO0EwmdX5s>

dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.³⁷ Data primer yang diperoleh dari peneliti yakni diperoleh langsung dari menonton film pendek Hijrah Mengejar Cintamu melalui channel youtube ADM_Vidgram.

2. Data Sekunder

Informasi tambahan yang mendukung penelitian ini berasal dari sumber-sumber seperti artikel atau situs web yang relevan. Untuk mencari data sekunder, referensi buku dan media sosial yang telah dijadikan sumber utama dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati secara sistematis objek yang dianalisis.³⁸ Penelitian ini melibatkan observasi melalui pengamatan terhadap setiap adegan dan dialog dalam film pendek Hijrah Mengejar Cintamu. Kemudian, menganalisa sesuai penelitian yang dibuat.

³⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

³⁸ Amir Syamsudin, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol III, Edisi 1, Juni 2014.

2. Dokumentasi

Dengan cara mengumpulkan sumber melalui *youtube*, jurnal dan skripsi terdahulu yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika. Jenis analisis yang digunakan adalah semiotika model Charles Sanders Peirce yang mengemukakan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda, objek dan interpretan. Langkah-langkah yang peneliti lakukan ialah sebagai berikut:

1. Menonton film pendek Hijrah Mengejar Cintamu
2. Mengamati dan mengidentifikasi setiap adegan yang ada di film
3. Mengidentifikasi tanda, objek, interpretan dalam analisis semiotik model Charles Sanders Peirce
4. Menganalisis film pendek Hijrah Mengejar Cintamu dalam perspektif akhlak
5. Menarik kesimpulan dari hasil tahapan-tahapan yang sudah diidentifikasi sebelumnya.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti agar penelitian dapat berjalan dengan baik antara lain:

1. Mencari dan Menentukan Tema

Dalam tahap ini peneliti melakukan pencarian tema melalui literatur-literatur dan dibantu dengan membaca skripsi-skripsi terdahulu yang terkait dengan tema peneliti. Peneliti akhirnya menemukan objek film pendek melalui media *youtube*.

2. Mengidentifikasi masalah

Setelah peneliti menentukan tema, peneliti mengawali dengan memahami latar belakang pentingnya masalah yang ada pada tema tersebut. Lalu, aspek penelitian, sasaran penelitian dan pertanyaan dasar lainnya diungkapkan. Konsekuensi dari tindakan berikutnya ini adalah pengusulan topik penelitian ke program studi dan penyusunan rancangan penelitian.

3. Merancang metode penelitian

Dalam penyusunan metode penelitian, peneliti menggunakan metode sesuai yang telah peneliti rencanakan.

4. Menyusun Laporan dan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menyusun laporan dan menyimpulkan dari bab pertama sampai terakhir.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sekilas Film Pendek “Hijrah Mengejar Cintamu”



Gambar 4. 1 Cover Film

Film Pendek “Hijrah Mengejar Cintamu” adalah salah satu film pendek yang diproduksi oleh adm_vidgram melalui akun *youtube* mereka dan disutradarai oleh Alazri Prayoga. Film ini tayang pada tanggal 24 November 2020. Film pendek ini mengisahkan tentang seorang perempuan muallaf untuk mengejar cinta Allah, namun ia terjebak perasaan terhadap Ciptaan-Nya yang sudah melamar sahabatnya. Film pendek ini mengajarkan kepada kita bahwa jangan terlalu berharap terhadap Ciptaan-Nya, tetapi berharaplah langsung kepada Sang Maha Pencipta yakni Allah SWT. Film pendek bergenre religi ini berdurasi 13 menit 55 detik dan telah ditonton sebanyak 16.564

tayangan.³⁹

2. Profil Channel Youtube ADM Vidgram



Gambar 4. 2 Logo Channel Youtube ADM Vidgram

ADM Vidgram berdiri sejak bulan Agustus 2017 lalu. ADM Vidgram adalah salah satu akun konten kreator yang berisikan konten-konten yang bermanfaat. Tidak hanya di youtube ADM Vidgram juga membagikan konten-konten bermanfaatnya di Instagram dan juga di Tiktok.⁴⁰ Channel youtube ini memiliki tim yang sangat- sangat kreatif dan memiliki solidaritas yang tinggi sehingga menghasilkan konten-konten yang bervariasi. Meskipun subscriber masih terbilang sedikit namun semangat tim dalam membuat konten – konten islami ini sangat menginspirasi untuk kaum pemuda yang ingin terjun kedalam dunia youtuber.

³⁹ Ibid

⁴⁰ Ibid

3. Profil Sutradara



Gambar 4. 3

Al'Azri Prayoga merupakan konten kreator yang biasa menulis film-film drama yang menginspirasi anak muda. Memiliki hobi dibidang videografi sejak tahun 2017 bahkan membangun tim youtube hingga mendapat 100.000+ pelanggan dengan tema film pendek dan vlog, Azri juga beberapa kali memenangkan berbagai kompetisi video dari tingkat lokal maupun nasional. Ditahun 2020 Azri mulai bergabung di Sky Sea Techmedia sebagai Chief of Operation merangkap sebagai videographer & editor. Sebuah gerakan baru bagi azri untuk terjun lebih dalam lagi agar meningkatkan kemampuannya khususnya dibidang videografi dalam mengemas konten yang menarik untuk para customer

4. Tim Produksi Film Pendek “Hijrah Mengejar Cintamu”

Sutradara	: Al ‘Azri Prayoga
Produser	: Dimas Pradana
Koordinator	: Dimas Pradana
Penulis	: Ummu Aisy
Sinematografi	: Rizki Bagus Hotrianto Siahaan
Manager	: Juli Syahputra
Rumah Produksi	: ADM Vidgram
Tahun Rilis	: 2020
Durasi	: 13 menit 55 detik

5. Sinopsis

Film ini menceritakan tentang seorang remaja bernama Melisa yang sedang menempuh kuliah sebagai mahasiswa di salah satu kampus Medan yaitu UNIMED. Melisa berasal dari keluarga yang berbeda keyakinan almarhumah mamanya seorang Katolik sedangkan papanya seorang Chinese. Melisa memilih berpindah keyakinan menjadi seorang muslimah sudah hampir satu tahun. Bukan tanpa alasan apapun Melisa memutuskan untuk menjadi seorang muslimah, karena hatinya sudah merasa mantap setelah mencari kebenaran demi kebenaran dalam setiap agama yang ia pelajari dan akhirnya ia memilih menjadi muslimah sejati.

Bagi Melisa menjadi muslimah sejati tentunya tak selalu berjalan sesuai harapan pasti juga banyak sekali hambatan, penolakan serta amarah salah satunya dari

⁴¹ <https://vt.tiktok.com/ZS8qLS8aY/>

keluarga melisa sendiri. Salah satunya yakni papa Melisa mencabut fasilitas yang telah diberikan kepadanya, hal tersebut membuat Melisa memilih menjauh dan melanjutkan pendidikan di salah satu universitas di kota Medan. Melisa menemukan sahabat baik bernama Keira yang selalu menguatkan dalam proses hijrah dan mengingatkan tentang kebaikan. Melisa yang berhasil berhijrah mengagumi makhluk-Nya melalui agama namun takdir tidak berjalan sesuai harapan. Melisa terlalu berharap terhadap ciptaan-Nya akhirnya dibuat kecewa. Seorang laki-laki yang pernah ia kagumi, seorang laki-laki yang telah membuatnya semangat dalam berhijrah namun Melisa mencintai lewat agamanya ternyata sudah melamar dan hampir menikah dengan sahabat baiknya Keira. Hal ini dapat menyadarkan Melisa ketika harapan tak sesuai keinginan maka yang dilakukan Melisa hanya bisa bersabar.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

6. Profil Tokoh Film Pendek Hijrah Mengenal Cintamu

a. Farah Rodia sebagai Melisa



Gambar 4. 4

Farah Rodiah Rouni lahir di Medan, 19 Agustus 1998 adalah salah satu pemain film pendek Hijrah Mengejar Cintamu. Ia berperan sebagai Melisa. Farah Rodiah adalah seorang beauty enterpreneur, content creator serta seorang model hijab.⁴² Farah juga beberapa kali membintangi film pendek yang tayang di beberapa akun youtuber. ia juga tergabung dalam youtube sejak tahun 2012. Konten-kontennya yang memang banyak digemari serta bermanfaat membuatnya dikenal beberapa masyarakat.⁴³

⁴² <https://youtube.com/@FarahRodiahRouni>

⁴³ <https://instagram.com/farahrodiah?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

b. Ayu Ainaya sebagai Keyra



Gambar 4. 5

Ayu Ainaya lahir di Medan, 25 Mei 2000 adalah pemain film pendek Hijrah Mengejar Cintamu yang berperan sebagai Keyra seorang sahabat Melisa yang selalu membimbing menuju kebaikan. Ia baru menyelesaikan tugas akhir dan wisuda pada tahun 2022 kemarin. Memiliki paras yang cantik membuat Ayu Ainaya terjun dalam dunia selebgram.⁴⁴

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁴ https://instagram.com/naya_aiai?igshid=MWQ2ODkyMjM=

c. Juli Syahputra sebagai Paman Keyra



Gambar 4. 6

Juli Syahputra adalah pria kelahiran Medan, 12 Januari 1997 dalam film pendek *Hijrah Mengejar Cintamu* berperan sebagai paman Keyra. Dalam film pendek ini ia memerankan peran dengan sangat profesional dan tegas. Juli Syahputra merupakan bagian dari ADM Vidgram dimana ia adalah channel youtube yang telah mempublish film pendek tersebut.⁴⁵ Ia juga seorang content creator yang sering kali mengupload konten-konten islami yang dapat bermanfaat untuk para penontonnya.⁴⁶

⁴⁵ <https://youtube.com/@julisyahputra>

⁴⁶ https://instagram.com/bang_attra?igshid=YmMyMTA2M2Y=

d. Prawira Dijaya sebagai Ilham



Gambar 4. 7

Prawira Dijaya pria kelahiran Medan, 16 April 1998 berperan dalam film pendek Hijrah Mengejar Cintamu sebagai Ilham. Prawira Dijaya merupakan seorang content creator.⁴⁷ Ia juga berkolaborasi dengan tim adm vidgram yang memproduksi film pendek tersebut. Prawira Dijaya menjadi founder dalam akun youtube adm vidgram.⁴⁸ Dalam film ini Ilham berperan sebagai seorang laki-laki yang sholeh.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁷ <https://youtube.com/@prawiradijaya5730>

⁴⁸ https://instagram.com/prawira_dijaya?igshid=YmMyMTA2M2Y=

e. Iman Nur Rambe sebagai Papa Melisa



Gambar 4. 8

Iman Nur Rambe adalah salah satu content creator juga. Ia berperan sebagai ayah dari Melisa. Dalam film tersebut Iman Nur Rambe berbeda agama dengan putrinya. Ia beragama Chinnnes. Iman Nur Rambe sering membuat konten dan diupload ke akun youtube nya. Dilihat dari konten-konten yang ada di akun youtube nya Iman Nur Rambe sering kali memposting video travelling.⁴⁹ Meskipun suscribarnya masih sedikit ia tetap semangat untuk membuat konten.⁵⁰

⁴⁹ <https://youtube.com/@imannurrambe9490>

⁵⁰ https://instagram.com/imannur_cancer62?igshid=YmMyMTA2M2Y=

f. Rizky Bagus Sentosa sebagai Mahasiswa



Gambar 4. 9

Rizky Bagus Sentosa kelahiran Medan, 16 Mei 1998 dalam film ini berperan sebagai mahasiswa. Ia juga seorang content creator yang berkolaborasi dengan tim adm vidgram. Ia juga seorang youtuber dengan konten-konten yang berisi konten motivasi, short movie dan masih banyak lagi yang dapat bermanfaat.⁵¹

⁵¹ <https://instagram.com/rizkybagussentosa?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

g. Egi Surya Pratama sebagai Mahasiswa



Gambar 4. 10

Egi Surya Pratama pria kelahiran Medan, 12 Desember 2000. berperan sebagai mahasiswa. Egi ternyata masih menduduki bangku kuliah. Ia adalah salah satu mahasiswa Universitas Medan Area jurusan Teknik Sipil. Ia juga aktif di berbagai organisasi salah satunya yakni menjadi anggota Himaprodi Teknik Sipil di kampusnya.⁵²

⁵² <https://instagram.com/egisurya11?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

B. Penyajian Data

a. Bagian Pembuka

Scene 1



Gambar 4. 11 Bagian Pembuka Scene 1

Dialog 1:

Ilham sedang membaca Al-Qur'an sebelum memasuki kelas.

Scene 2



Gambar 4. 12 Bagian Pembuka Scene 2

Dialog 2

Melisa : “Eh Key, Kayaknya cowok yang tadi baik deh”.

Keyra : “Astagfirullah Melisa, Pada dasarnya manusia diciptakan Allah dalam keadaan yang baik tidak ada yang jahat hanya saja hasutan setan dan hawa nafsu mereka yang membuat perilaku mereka tidak baik jadi mengurangi iman mereka.”

Scene 3



Gambar 4. 13 Bagian Pembuka Scene 3

Dialog 3:

Pengenalan kehidupan Melisa dalam proses hijrah menjadi muslimah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

a. Bagian Isi

Scene 1



Gambar 4. 14 Bagian Isi Scene 1

Dialog 1 :

Ilham : “Assalamu’alaikum mas, kenalin saya mahasiswa baru disini saya berasal dari Jogja.”

Mahasiswa : “Walaikumsalam, Fakultas apa mas?”

Ilham : “Fakultas Ilmu Tarbiyah mas.”

Scene 2



Gambar 4. 15

Dialog 2:

Melisa : “Key kamu percaya gak sih sama cinta pandangan pertama sama orang yang bahkan kamu gak kenal dan boleh ngga sih kita suka sama seseorang karena agamanya?”

Keyra : “Mel, cinta itu fitrah yang diberikan oleh Allah pada hambanya, kalua kamu mencintai seseorang karena agamanya itu dibolehkan yang ngga boleh itu ketika kamu suka sama seseorang lalu kamu mengajaknya berpacaran. Intinya kita harus menjaga hati dan menata niat.”

Scene 3



Gambar 4. 16

Dialog 3:

Papa Melisa : “Pulang juga kamu ya? Kamu memang keras Kepala.”

Melisa : “Pah...”

Papa Melisa : “Gimana sekarang agama lu? Lo tau kan di Keluarga kita kalau pindah agama gaakan Mendapatkan warisan. Paham bukan?”

Melisa : “Pa, Imel pindah keyakinan karena mel yakin agama Islam bisa bantu Imel menjadi lebih baik lagi. Pa, tolong izinin Imel. Imel udah dewasa Imel bisa nentuin jalan hidup Imel sendiri dan ini pilihan Imel yang baik buat Imel.

Scene 4



Gambar 4. 17

Dialog 4:

Melisa : “Pahhh....”

Papa Melisa : “Oke fine, lu boleh dengan jalan lu karena lu ingin menjadi seorang muslimah maka jadilah muslimah yang sesungguhnya.”

Melisa : “Alhamdulillah, Makasih ya Pa. Imel berjanji akan terus belajar menjadi muslimah yang baik.”

Scene 5



Gambar 4. 18

Dialog 5:

Keyra : “Jadi gini Mel, aku mau cerita mengenai perjodohanku. Ada laki-laki yang mengajakku ta’aruf dan itu dikenalkan oleh Ustazah yang sudah lama aku kenal. setelah itu ia mengatakan ingin melamarku. Tidak lama kemudian kami bertukar cv, namun di cv tersebut kami tidak mencantumkan foto melainkan hanya nama saja dan dia datang bersama keluarganya ke rumahku untuk melamarku. Aku ajak kamu ketemuan mau ngasih undangan untuk kamu.”

Melisa : “Emang siapa laki-laki itu Key?”

Keyra : “Muhammad Ilham itu yang berhasil menaklukkan, hati aku dengan akhlak dan pemahaman agamanya yang baik.”

Scene 6



Gambar 4. 19

Dialog 6:

Ilham : “Kedatangan saya kesini untuk melamar putri Bapak yang Bernama Keyra. Jadi bagaimana Pak?”

Paman Keyra : “Nak Ilham kebetulan kedua orang tua Keyra sedang keluar kota jadi saya diamanahkan untuk mewakilinya. Bagaimana Keyra apakah kamu menerima lamaran Nak Ilham?”

Keyra : “Bismillah paman Keyra terima lamaran Mas Ilham. Mungkin Mas Ilham adalah jawaban dari doa Keyra selama ini.”

c. Penutup

Scene 1



Gambar 4. 20

Dialog 1:

Melisa belajar ikhlas menerima permasalahan yang sedang ia hadapi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

C. Pembahasan dan Hasil

Scene 1



Gambar 4. 21

Tabel 4. 1 Hasil Pembahasan Gambar 4.21

Dialog	(Pada menit pertama seorang lelaki yang bernama Ilham sedang membaca Al-quran di masjid).
Tanda (Sign)	Orang Muslim
Objek	Orang muslim yang sedang beribadah membaca Al Quran
Interpretan	Mengaji
Pesan Dakwah	Aqidah

Pesan dakwah yang terkandung dalam scene pertama yakni pesan dakwah syariah. Dapat dilihat dari gambar tersebut terdapat seorang muslim yang sedang membaca Al Quran. Rukun iman yang ketiga adalah beriman atau percaya kepada kitab-kitab Allah. Sebab itu, membaca Al Qur'an juga termasuk ke dalam ibadah paling utama di antara ibadah-ibadah lainnya. Dalam scene ini mengajarkan kita bahwa sebagai seorang muslim diwajibkan untuk selalu mengingat Allah dengan cara membaca kitab-kitabNya. Karena Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat Islam. Sehingga umat Islam dapat membedakan antara yang *haq* dan *bathil*.⁵³

Pesan syariah dapat diartikan sebagai suatu aturan yang ditetapkan oleh Allah terkait aturan tentang hukum syariah.⁵⁴ Sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah dalam Surah Fatir ayat 29:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا
مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan*

⁵³ Ira Suryani dan Wahyu Sakban, *Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah SWT, dan Rasulullah SAW*, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 6 No 1 2022.

⁵⁴ Nur Kholish dkk, “*The Significance of Maqasid Syariah Principles in Improving Islamic Economics and Finance*”, International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol 13 No 3 2020, h.1342-1353

terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi.” (Q.S Fatir 29).⁵⁵

Adapun dalil hadist yang menerangkan bahwa seorang muslim dianjurkan selalu membaca Al Qur’an, yakni:

عن أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : « أَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لِأَصْحَابِهِ » رواه مسلم

Artinya : Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim)⁵⁶

Dalam scene ini mengajarkan bahwasannya sebelum membaca Al Qur’an terlebih dahulu memahami teknik atau adab-adab membaca Al Qur’an. Agar ibadah sah dan diterima oleh Allah SWT. Al- Quran merupakan kitab suci bagi umat Islam sehingga membacanya tidak boleh asal-asalan. Perlu diingatkan bahwa membaca Al-Qur’an hendaknya dilakukan dengan tartil dan memenuhi adab-adabnya, seperti dalam keadaan berwudhu, di tempat yang suci, menghadap kiblat, menghadirkan hati, disertai kekhusyukan, kerendahan hati, penghayatan, dan pengagungan terhadap Dzat pemilik kalam, seakan-seakan sedang bertutur sapa dengan-Nya atau sedang dinasihati-Nya. Saking pentingnya memenuhi tartil dan adab membaca Al-

⁵⁵ Al Qur’an Kemenag, Fatir: 29.

⁵⁶ Imam Bukhari, *Kumpulan Hadist Shahih Bukhari Muslim Al-Lu’lu Wal Marjan*, (Jakarta: Ummul Qura, 2017).

Qur'an, Ibnu 'Abbas pernah berkata, "Satu surat yang aku baca dengan tartil lebih aku sukai daripada membaca seluruh Al-Qur'an tanpa tartil." Bahkan Anas ibn Malik juga mengatakan, "Banyak sekali orang yang membaca Al-Qur'an, namun Al-Qur'an sendiri melaknatnya." Dijelaskan para ulama, membaca Al-Qur'an yang dilaknat oleh Al-Qur'an sendiri adalah membaca yang asal-asalan tanpa adab.⁵⁷



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁷<https://islam.nu.or.id/ubudiyah/keutamaan-membaca-al-quran-dalam-hadits-rasulullah-egWze> diakses pada tanggal 26 April 2023

Scene 2



Gambar 4. 22

Tabel 4. 2

Dialog	<p>Ilham : “Assalamu’alaikum mas, kenalin saya mahasiswa baru disini saya berasal dari Jogja.”</p> <p>Mahasiswa : “Walaikumsalam, Fakultas Apa mas?”</p> <p>Ilham : “Fakultas Ilmu Tarbiyah Mas.”</p>
Tanda (Sign)	Berkenalan
Objek	Tata cara berkenalan yang baik dalam Islam yang diajarkan adalah dengan mengucapkan salam yang disebut juga silaturahmi.

Interpretan	Kenalan
Pesan Dakwah	Akhlak

Pada scene 2 mengandung pesan dakwah akhlak yakni nilai akhlak sesama manusia berupa berkenalan dengan mengucapkan salam kepada sesama muslim. Hablum minannas adalah berhubungan antar sesama manusia. Sebagai umat beragama, setiap orang harus menjalin hubungan baik antar sesamanya setelah menjalin hubungan baik dengan Tuhannya.⁵⁸ Bertegur sapa dalam agama Islam sangatlah dianjurkan. Bertegur sapa dengan orang lain adalah tindakan yang signifikan untuk menghindari kesan sombong dan menunjukkan pengertian tentang etika sosial. Faktanya sebuah sapaan membuat seseorang lebih merasa dihargai. Contoh bertegur sapa yang baik dalam Islam adalah dengan mengucapkan salam kepada saudara-saudara kita ketika sedang bertemu. Mengucapkan salam dapat menjadi tindakan pertama dalam berkomunikasi dan membangkitkan perasaan saling pengertian yang lebih baik. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Surah An-Nisa ayat 86:

وَإِذَا حُيِّئْتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ٨٦

Artinya: “Apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (dengan yang

⁵⁸ Marzuki, *Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Humanika , Vol. 9 No. 1, 2009. h 30

serupa). *Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.*” (Q.S An-Nisa 86).⁵⁹

Ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya mengucapkan salam dan menjawab salam ketika bertemu seseorang. Dengan mengucapkan salam berarti kita telah menghormati orang tersebut. Lalu menjawab salam juga sebuah keselamatan bagi kaum Muslimin.

Rasulullah telah bersabda:

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِاللَّهِ
مَنْ بَدَأَهُمْ بِالسَّلَامِ.

Artinya: Nabi saw. bersabda, “Sungguh orang yang paling utama menurut Allah adalah orang yang memulai mengucapkan salam.” Hadis shahih ini diriwayatkan oleh imam Abu Daud dari sahabat Abu Umamah r.a.⁶⁰

Imam An-Nawawi menjelaskan bahwa alasan orang yang memulai salam itu lebih utama mendapatkan rahmat dan kemuliaan dari Allah swt. adalah disebabkan dialah yang memulai dahulu menyebut nama Allah swt. dan mengingatkan lawan bicaranya untuk mengingat Allah swt. dengan salam.

⁵⁹ Al Qur'an Kemenag: An-Nisa, 86.

⁶⁰ <https://umma.id/post/hadis-hadis-keutamaan-mengucapkan-salam-263857?lang=id> diakses pada tanggal 26 April 2023

Scene 3



Gambar 4. 23

Tabel 4. 3

Dialog	<p>Ilham : “Eh, udah masuk waktu dhuhur ini gimana kalau kita jamaah ke masjid kan lebih baik.”</p> <p>Mahasiswa : “Eh iya boleh juga”</p>
Tanda (Sign)	Ngobrol / Berdiskusi
Objek	Ilham mengajak ketiga temannya sholat dhuhur jamaah di masjid.
Interpretan	Sholat dhuhur berjamaah

Pesan Dakwah	Aqidah
--------------	--------

Scene diatas mengandung pesan dakwah syariah. Dapat dilihat dalam dialog scene tersebut seorang laki-laki mengajak sholat berjamaah di masjid dan disetujui oleh mahasiswa lainnya. Sholat termasuk rukun Islam yang kedua.⁶¹ Sholat juga merupakan sikap berharap hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh khusyu* dan ikhlas didalam perbuatan dan perkataan, yang diawali dengan takbir dan diakhiri salam menurut syaratsyarat yang telah ditentukan sesuai syara'.⁶²

Setiap muslim yang melaksanakan shalat selalu berdoa kepada Allah SWT agar melimpahkan rezeki dan melindunginya di dunia serta mengampuni dan memberinya ganjaran pahala di akhirat.⁶³ Sebagai seorang muslim sudah seharusnya untuk selalu mengingatkan ketika sudah memasuki waktu sholat dan mengajaknya untuk berjamaah. Seperti diketahui bahwa shalat berjamaah adalah salah satu ibadah yang diberi keutamaan oleh Allah SWT berupa perolehan 27 derajat. Keutamaan ini tidak akan didapatkan oleh orang yang melaksanakan shalat dengan sendirian.⁶⁴ Telah dijelaskan dalam hadis yang berbunyi:

⁶¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 160

⁶² Moh. Rifa*I, *Tuntunan Sholat Lengkap*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2014), h.32.

⁶³ Kafrawi, *Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu* (Studi Tafsir Al-Misbah), *Jurnal Al-Aulia*, Volume 04 No 01, hlm. 149

⁶⁴ Syaifullah, *Arti Pahala 27 Derajat bagi yang Melaksanakan Shalat Jamaah* <https://jatim.nu.or.id/keislaman/arti-pahala-27-derajat-bagi-yang-melaksanakan-shalat-jamaah-QkYVn> diakses pada tanggal 19 Maret 2023

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةَ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: *Shalat berjamaah melampaui shalat sendirian dengan (mendapatkan) 27 derajat.* (HR Bukhari)⁶⁵

Dalam Al Quran juga telah dijelaskan dalam Surah An-Nisa ayat 103 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۖ وَمَا تُقَدِّمُوا
لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ
بَصِيرٌ

Artinya: “*Dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu akan kamu dapatkan (pahalanya) di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan*”(QS. An-Nisa: 103).⁶⁶

Dalam scene ini terdapat empat orang pria yang sedang asik berdiskusi dan waktu sholat dhuhur telah tiba salah seorang pria tersebut mengajak untuk sholat berjamaah dimasjid.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶⁵ Ibid

⁶⁶ Al Qur'an Kemenag, An-Nisa: 103

Scene 4



Gambar 4. 24

Tabel 4. 4

Dialog	Pengenalan tokoh Melisa
Tanda (Sign)	Seorang Muslimah berpakaian sesuai syariat Islam
Objek	Melisa sedang memakai pakaian sesuai syariat Islam
Interpretan	Menutup Aurat
Pesan Dakwah	Syariah

Pesan dakwah yang terkandung dalam scene ini yakni pesan dakwah syariah. Dalam gambar tersebut terdapat seorang muslimah telah mengenakan pakaian sesuai syariat Islam atau disebut dengan menutup aurat. Aurat adalah bagian tubuh seseorang yang wajib ditutup atau dilindungi dari pandangan.⁶⁷ Syariat Islam mewajibkan kaum muslimin memakai busana yang menutup aurat dan sopan, baik laki-laki maupun perempuan. Pakaian perempuan muslimah akan menjaga kemuliaan perempuan di setiap tempat. Masalah aurat sangat erat dengan soal pakaian, karena aurat wajib ditutup dan alat penutupnya adalah pakaian.⁶⁸ Pakaian setiap muslim adalah harus menutup batas-batas aurat. Adapun aurat perempuan dalam shalat adalah selain wajah dan kedua telapak tangannya (ditambah kedua kakinya dalam Mazhab Hanafi).⁶⁹

Allah telah berfirman tentang kewajiban menutup aurat bagi seorang perempuan dalam surah Al-Ahzab ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: “Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah

⁶⁷ Muhammad Ibnu Muhammad Ali, *Hijab Risalah Tentang Aurat*,

(Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002), h. 3

⁶⁸ Muthmainnah Baso, AURAT DAN BUSANA, *Jurnal Al-Qadāu* Volume 2 Nomor 2. 2015, hlm

⁶⁹ M. Quraish Shihab, *Jilbab – Pakaian Wanita Muslimah (Pandangan Ulama masa lalu & Cendikiawan Kontemporer)*, (Tangerang : Lentera Hati, 2018) h.

109

kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S Al-Ahzab 59).⁷⁰

Hal ini juga diperkuat di dalam hadist, Nabi Muhammad SAW bersabda:

يَا أَسْمَاءُ إِنَّ الْمَرْأَةَ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحِيضَ لَمْ يَصْلُحْ
أَنْ يُرَى مِنْهَا إِلَّا هَذَا وَهَذَا

Artinya: “Wahai Asma ! Sesungguhnya wanita jika sudah baligh maka tidak boleh nampak dari anggota badannya kecuali ini dan ini (beliau mengisyaratkan ke muka dan telapak tangan).” [HR. Abu Dâwud, no. 4104 dan al-Baihaqi, no. 3218. Hadist ini di shahihkan oleh syaikh al-Albâni rahimahullah].⁷¹

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa pentingnya menutup aurat bagi seorang perempuan. Mengapa demikian? hal ini karena wanita begitu istimewa dalam prespektif Islam. Dengan menutup aurat, perempuan dapat dijauhkan dari hal-hal yang tidak diinginkan.⁷²

⁷⁰ Al Qur'an Kemenag, Al-Ahzab: 59.

⁷¹ Ibid

⁷² Mahasin Amaliyah Ariffin. Kewajiban Menutup Aurat.

<https://salam.ui.ac.id/kewajiban-menutup-aurat/> diakses pada tanggal 19 Maret 2023

Scene 5



Gambar 4. 25

Tabel 4. 5

Dialog	<p>Melisa : “Pahhh....”</p> <p>Papa Melisa : “Oke fine, lu boleh dengan jalan lu karena lu ingin menjadi seorang muslimah maka jadilah muslimah yang sesungguhnya.”</p> <p>Melisa : “Alhamdulillah, Makasih ya pa, Imel berjanji akan terus belajar menjadi muslimah yang baik.”</p>
Tanda (Sign)	Orang tua menasehati

Objek	Papa Imel menasehati agar Melisa menjadi seorang muslimah yang baik
Interpretan	Petuah dan <i>birrul walidain</i>
Pesan Dakwah	Akhlak

Scene ini mengandung pesan dakwah berupa orang tua yang sedang menasehati anaknya yang berbeda agama. Namun, orang tuanya tetap menyemangati dan menasehati mengenai kebaikan untuk anaknya. Sebagai orang tua sudah diwajibkan untuk mendidik anak menjadi lebih baik karena itu termasuk tanggung jawab orang tua. Namun, dengan adanya perbedaan keyakinan tidak ada alasan seorang anak untuk meninggalkan tata krama terhadap kedua orang tuanya.

Syekh Nawawi Banten mengatakan bahwa seorang anak harus bercengkerama secara hangat dengan kedua orang tuanya meskipun keduanya adalah non-Muslim pada urusan duniawi yang terlepas dari soal keyakinan dan pengamalan agama.⁷³ Perbedaan agama tidak boleh menjadi alasan bagi anak untuk membenci atau menjauhi kedua orang tua. Seorang anak dapat menunjukkan bakti luar biasa kepada kedua orang tua meskipun berbeda agama. Seperti hadis yang tertera dibawah ini:

**وأما الوالدان الكافران فأدب الولد معهما
مصاحبتهما في الأمور التي لا تتعلق بالدين ما دام حيا**

⁷³ NU Online. *Tata Krama Anak dan Orang Tua yang Berbeda Agama*.
<https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/tata-krama-anak-dan-orang-tua-yang-berbeda-agama-yYXfP> diakses pada tanggal 19 Maret 2023

ومعاملتها بالحلم والاحتمال وما تقتضيه مكارم الأخلاق والشئ

Artinya: “Perihal kedua orang tua yang kafir, maka tata krama anak terhadap keduanya adalah berbakti kepada mereka pada masalah-masalah yang tidak terkait dengan urusan agama selama mereka masih hidup, berinteraksi dengan keduanya dengan santun dan ‘nerima’, serta apa yang sesuai dengan tuntutan akhlak dan perilaku yang mulia,”⁷⁴

Allah telah memerintahkan kita dalam mendidik anak yang baik serta mematuhi nasehat dari orang tua yang tercantum dalam Surat at-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
وَقُودَهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غُلَاظٌ شِدَادٌ لَا
يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”.(Q.S At-Tahrim 06).⁷⁵

Ayat tersebut menjelaskan tentang bagaimana cara kita menyayangi keluarga serta mengajarkan kita sebagai orang tua bertanggung jawab untuk mendidik dan menasehati anaknya sehingga anak tersebut menjadi

⁷⁴ Syaikh Nawawi Al-Bantani, *Maroqil Ubudiyah: menuju kematangan spiritual*, (Banten: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Banten, 2016) h. 89

⁷⁵ Al Qur'an Kemenag, At-Tahrim: 06

anak yang lebih baik.⁷⁶Orang tua dalam Islam dituntut untuk bersungguh-sungguh membina, memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan baik. Tujuannya agar anak-anak tersebut selamat dunia akhirat.⁷⁷



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁷⁶ Umar Haji Lubis. 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surah At-Tahrim ayat 6*. Undergraduated thesis. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan

⁷⁷ <https://www.merdeka.com/jatim/hadist-kewajiban-orangtua-terhadap-anak-dalam-islam-berikut-selengkapnya-klm.html> diakses pada tanggal 19 Maret 2023

Scene 6



Gambar 4. 26

Tabel 4. 6

Dialog	<p>Ilham : “Kedatangan saya kesini untuk melamar putri bapak yang bernama Keyra. Jadi bagaimana pak?”</p> <p>Paman Keyra : “Nak Ilham kebetulan kedua orang tua Keyra sedang keluar kota jadi saya diamanahkan untuk mewakilinya. Bagaimana Keyra apakah kamu menerima lamaran nak Ilham?”</p> <p>Keyra : “Bismillah paman Keyra</p>
--------	--

	terima lamaran Mas Ilham mungkin Mas Ilham adalah jawaban dari doa Keyra selama ini.”
Tanda (Sign)	Melamar atau meminang
Objek	Ilham menemui orang tua Keyra ke rumah untuk melamarnya.
Interpretan	Melamar, meminang, mengkhithbah.
Pesan Dakwah	Syariah

Dapat dilihat melalui dialog pada scene ini terdapat seorang laki-laki sedang menemui orang tua perempuan untuk meminta izin mengkhithbahnya. Pernikahan merupakan salah satu perintah agama kepada siapa saja yang mampu untuk segera menunaikannya, karena pernikahan dapat mencegah kemaksiatan, baik dalam bentuk inderawi ataupun perbuatan seperti perzinahan. Di antara beberapa tahapan menuju pernikahan salah satunya adalah tahapan *khithbah* atau melamar.

Khithbah sendiri adalah salah satu cara untuk menunjukkan *i'tikad* baik laki-laki untuk menikahi perempuan tertentu, sekaligus memberitahukan hal yang sama kepada wali si perempuan. Hikmah dari *khithbah* adalah memberi kesempatan untuk mengenal lebih jauh antara kedua belah pihak, diantaranya untuk saling mengetahui perangai, tabiat, dan adat kebiasaan masing-masing, dengan tetap memperhatikan batasan-batasan

yang dibolehkan syariat.⁷⁸

Allah telah berfirman dalam (Q.S Al-Baqarah [235]: 1) yang berbunyi:

وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا عَرَّضْتُمْ بِهِ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاءِ
أَوْ أَكْنَنْتُمْ فِي أَنْفُسِكُمْ ۗ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ سَتَذْكُرُونَهُنَّ
وَلَكِنْ لَا تُوَاعِدُوهُنَّ سِرًّا إِلَّا أَنْ تَقُولُوا قَوْلًا مَعْرُوفًا
ۗ وَلَا تَعْزِمُوا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتَّى يَبْلُغَ الْكِتَابُ
أَجَلَهُ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي أَنْفُسِكُمْ
فَاحْذَرُوهُ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ ۝ ٢٣٥

Artinya: “Tidak ada dosa bagimu atas kata sindiran untuk meminang perempuan-perempuan atau (keinginan menikah) yang kamu sembunyikan dalam hati. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka. Akan tetapi, janganlah kamu berjanji secara diam-diam untuk (menikahi) mereka, kecuali sekadar mengucapkan kata-kata yang patut (sindiran). Jangan pulalah kamu menetapkan akad nikah sebelum berakhirnya masa idah. Ketahuilah bahwa Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu. Maka, takutlah kepada-Nya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.” (QS. Al Baqarah: 235)⁷⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Islam mengajarkan ada tahapan penting sebelum berlangsungnya pernikahan. Selain ta’aruf, yaitu khitbah atau melamar. Kata sindirian diatas adalah sebuah kalimat yang menurut adat kebiasaan suatu masyarakat

⁷⁸ Mawardi, Shokhibul Mighfar, Rahwan, *Lamaran (Khithbah) Dalam Pernikahan Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Al-Hukmi, Volume 3, No. 1, Mei 2022, hlm 44

⁷⁹ Al Qur’an Kemenag, Al Baqarah: 235.

yang dapat dipahami oleh masyarakat tersebut sebagai pinangan (lamaran). Namun dalam Islam hakikat khitbah sangat sederhana, yaitu meminta persetujuan wali (bagi wanita yang masih gadis) atau wanita yang ingin dinikahi secara terang-terangan.⁸⁰



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁸⁰ Mubaidi Sulaeman, “Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 235-237 tentang Khitbah dan Hak Mahar Istri”, Pesantren Tafsir, 15 Februari 2021, <https://pesantren.id/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-235-237-tentang-khitbah-dan-hak-mahar-istri-8605/>, diakses pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 10.16 WIB.

Scene 7



Gambar 4. 27

Tabel 4. 7

Dialog	<p>Keyra : “Kamu bahagia ngga Mel lihat aku bahagia?”</p> <p>Melisa : “Bahagialah”</p> <p>Keyra : “Aku berharap kamu juga mendapat lelaki yang kamu inginkan, karena kamu sahabat terbaik aku.”</p>
Tanda (Sign)	Berbincang-bincang
Objek	Obrolan dua orang sahabat yang bertemu untuk pamitan perpisahan dan mereka saling memberikan harapan terbaik satu dengan

	yang lainnya.
Interpretan	Perpisahan
Pesan Dakwah	Akhlak

Pada scene ini mengandung pesan dakwah akhlak kepada sesama manusia. Dapat dilihat dari gambar tersebut bahwa saat kita sedang berbicara dengan orang lain diwajibkan untuk menghargai dengan cara menatap lawan bicara. Dengan begitu lawan bicara dapat merasakan bahwa kamu benar-benar mendengarkan apa yang diceritakan kepadamu. Namun, dalam dialog scene ini terdapat dua orang sahabat sedang bertemu dan saling mendoakan serta memberikan harapan terbaik satu sama lain.

Adapun hadist yang menjelaskan mengenai adab berbicara dengan orang lain yakni:

إذا جالست فكن على أن تسمع أحرص منك على أن تقول , و تعلم حسن الاستماع كما تتعلم حسن القول , ولا تقطع على أحد حديثه

Artinya: “Apabila engkau sedang duduk berbicara dengan orang lain, hendaknya engkau bersemangat mendengar melebihi semangat engkau berbicara. Belajarlah menjadi pendengar yang baik sebagaimana engkau belajar menjadi pembicara yang baik. Janganlah engkau memotong pembicaraan orang lain.”⁸¹

⁸¹ Abdul Walid Al baji, *Al Muntaqa Syarah Muwaththo' 9 jilid Muwaththo*, (Jakarta: DKI Darul Kutub Ilmiah, 1993) h. 72

Berbicara dengan orang lain dalam agama Islam memiliki adab. Maka Hendaknya kita benar-benar memperhatikan dan mendengarkan teman yang sedang berbicara. Jika tidak diperhatikan, tentu kita akan merasa sakit hati dan bahkan menganggap suatu hal yang tidak hormat. Apabila kita ingin diperlakukan baik, hendaknya kita memperlakukan orang lain dengan baik pula.⁸²

Allah telah berfirman dalam (Q.S Gafir [40]” 60) yang berbunyi:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ
عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ٦٠

Artinya: “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina.”⁸³

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya bagi seorang muslim mendoakan sesama adalah ibadah. Berdoalah hanya kepada Allah niscaya akan dikabulkan doa mu.

⁸² <https://smanabilhusein.sch.id/adab-berbicara-dengan-orang-lain/> diakses pada tanggal 20 Maret 2023

⁸³ Al Qur'an Kemenag, Gafir: 60

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data dalam penelitian ini. Maka penulis menyimpulkan bahwa Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Hijrah Mengejar Cintamu disajikan dalam bentuk adegan-adegan yang disajikan dalam film tersebut. Kesimpulan peneliti terhadap masalah mencakup pesan dakwah aqidah, syariah dan akhlak.

Pesan Aqidah dalam film pendek ini yakni berupa meyakini bahwa Allah SWT sebaik-baik tempat untuk bergantung dan tempat meminta segala sesuatu semua makhluk berupa mengaji dan selalu mengajak kebaikan.

Pesan syariah berupa aturan-aturan yang harus dilakukan dan dijalankan untuk umat muslim seperti sebelum menikah hendaknya kaum laki-laki mengkhitbah perempuan terlebih dahulu dan tata cara berbusana muslim bagi perempuan.

Pesan akhlak kepada sesama manusia berupa berkenalan dengan mengucapkan salam, orang tua menasehati anak, menatap mata lawan bicara ketika diajak saling berbincang-bincang.

B. Rekomendasi

Setelah film pendek Hijrah Mengejar Cintamu diteliti dan dianalisa, saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu:

1. Untuk industri perfilman agar terus mengembangkan program-program yang dapat bermanfaat, berkualitas, dan mengandung nilai dakwah.
2. Pemain diperlukan menjaga dan senantiasa mengembangkan nilai-nilai positif dalam dunia film maupun dalam kehidupan nyata.
3. Diharapkan agar peneliti lain dapat memperluas penelitian ini di berbagai bidang

C. Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan, kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut tidak lepas bahwa peneliti hanya manusia biasa. Oleh karena itu, peneliti dengan lapang dada menerima segala kritik dan saran yang diharapkan dapat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang dipaparkan peneliti dapat bermanfaat bagi semua pihak.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, Filsafat Dakwah (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 140.
- Abdul Walid Al baji, Al Muntaqa Syarah Muwattho' 9 jilid Muwatho, (Jakarta: DKI Darul Kutub Ilmiah, 1993) h. 72
- Abdullah. Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Acep Aripudin, Dakwah Antar Budaya,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), hlm. 149
- Al-Bantani, Syaikh Nawawi. Maroqil Ubudiyah: menuju kematangan spiritual. Banten: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Propinsi Banten, 2016.
- Ali Aziz, Moh. Ilmu Dakwah Edisi Revisi. Jakarta: Kencana, 2017.
- Ali, Muhammad Ibnu Muhammad. Hijab Risalah Tentang Aurat. Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002
- Alim, Muhammad. Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Al-Qur'an Kementrian Agama RI. Alquran dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashhan Mushaf Al-Qur'an. 2015.
- Amin Ghofur, Saiful. Bahaya Akhlak Tercela. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007.
- Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, Film Sebagai Media Dakwah Islam, Jurnal Aqlam -- Journal of Islam and Plurality --

Volume 2, Nomor 2, Desember 2017

Ardianto, Elvinaro, Q-Anees, Filsafat Ilmu Komunikasi, Bandung: Simbiosis Rekam Media, 2007.

Asmaran. Pengantar Studi Akhlak. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2022.

Baso, Muthmainnah. Aurat Dan Busana. Jurnal Al-Qadāu. Volume 2 Nomor 2. 2015.

Budiman, Haris. Dampak Penayangan Film Remaja Di Televisi Terhadap Akhlak Remaja Di Kelurahan Way Dadi Baru Sukarame Kota Bandar Lampung. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 8. No. 1. 2018

Dityatama Putri, Mengenal Jenis Film Dari Jenis Pemeran Dan Durasinya <https://idseducation.com/mengenal-jenis-film-dari-jenis-pemeran-dan-durasinya/> (diakses pada tanggal 21 Januari 2023 pukul 13.17 WIB.)

Drajat, Zakiah. Dasar-Dasar Agama Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.

Edelweis Lararenjana, 24 Februari 2022, <https://www.merdeka.com/jatim/hadist-kewajiban-orangtua-terhadap-anak-dalam-islam-berikut-selengkapnya-klm.html> diakses pada tanggal 19 Maret 2023

Effendi dan Onong Utjana, Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 18.

Faizin. Perspektif Komunikasi Antar Pribadi (Perspektif Mekanistik, Psikologis, Interaksi dan Perspektif Pragmatis). Jurnal Al-Fikrah. Vol. 4 No. 1, 2015.

Ghofur, Saiful Amin. Bahaya Akhlak Tercela . Yogyakarta:

Pustaka Insan Madani, 2007.

Habibah, Syarifah. Akhlak Dan Etika Dalam Islam. Jurnal Pesona Dasar. Vol. 1 No 4, Oktober 2015.

Harjan Syuhada dan Fida' Abdilah, Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas IX. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.

Hartono, Jogyanto. Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data. Yogyakarta: ANDI, 2018.

Helianthusonfri, Jefferly. 10 Juta Pertama dari Youtube. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021.

Helmy Juliansyah dan Muhyani, Hubungan antara Akhlak dengan Soft Skill Siswa di SMA Negeri 1 Kota Bogor, Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal. Volume 4 Nomor 2, 2022.

Hidayati, Heny Narendrany. Pengukuran Akhlakul Karimah Mahasiswa. Jakarta: UIN Press, 2009.

https://instagram.com/bang_attra?igshid=YmMyMTA2M2Y=

<https://instagram.com/egisurya11?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

<https://instagram.com/farahrodiah?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

https://instagram.com/imannur_cancer62?igshid=YmMyMTA2M2Y=

https://instagram.com/naya_aiii?igshid=MWQ2ODkyMjM2Y=

https://instagram.com/prawira_dijaya?igshid=YmMyMTA2M2Y=

2M2Y=

<https://instagram.com/rizkybagussentosa?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

<https://vt.tiktok.com/ZS8qLS8aY/>

<https://youtu.be/eI00EwmdX5s>

<https://youtube.com/@FarahRodiahRouni>

<https://youtube.com/@imannurrambe9490>

<https://youtube.com/@julisyahputra>

<https://youtube.com/@prawiradijaya5730>

Imam Bukhari, *Kumpulan Hadist Shahih Bukhari Muslim Al-Lu'lu Wal Marjan*, (Jakarta: Ummul Qura, 2017).

Irianto, Agus Maladi, Haryono Guritno dan Hanindawan, Memproduksi Film. Semarang: Dinas Kebudayaan Pariwisata, 2006.

Jumhuri, Muhammad Asroruddin Al. Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah. Yogyakarta: Deepublisher, 2021.

Kafrawi. Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu (Studi Tafsir Al-Misbah). Jurnal Al-Aulia. Volume 04 No 01.

Kristanto, JB. Katalog Film Indonesia 1926-2007. Jakarta: Penerbit Nalar, 2007.

Mahasin Amaliyah Ariffin. 22 Agustus 2016
<https://salam.ui.ac.id/kewajiban-menutup-aurat/>
diakses pada tanggal 19 Maret 2023

Martono, Nanang. Pendidikan Bukan Tanpa Masalah:

- Mengungkap Problematika dari Perspektif Sosiologi. Padang: Gava Media, 2010.
- Marzuki, Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Perspektif Islam, Jurnal Humanika , Vol. 9 No. 1, 2009. h 30.
- Marzuki. Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Perspektif Islam. Jurnal Humanika. Vol. 9 No. 1, 2009.
- Mawardi, Shokhibul Mighfar, Rahwan, Lamaran (Khithbah) Dalam Pernikahan Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Al-Hukmi. Volume 3, No. 1, Mei 2022.
- Mubasyaroh. Film Sebagai Media Dakwah. AT TABSYIR. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Volume 2. Nomor 2. Juli – Desember 2014.
- Muhammad Andri Setiawan dan Karyono Ibnu Ahmad, Keterampilan Komunikasi Konseling Qur’ani: Berbicara Dari Hati Ke Hati Dengan Ayat-Ayat Al Qur’an. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Munir, Samsul. Ilmu Akhlak. Jakarta: Amzah, 2016.
- Nashiruddin al-Albani, Muhammad. Shahih Sunan Abu Daud. Malang: Pustaka Azzam, 2007.
- Nata, Abuddin. Akhlak Tasawuf. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- NU Online. 13 Juli 2018. <https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/tata-krama-anak-dan-orang-tua-yang-berbeda-agama-yYXfp> diakses pada tanggal 19 Maret 2023
- Nur Kholish dkk, “The Significance of Maqasid Syariah Principles in Improving Islamic Economics and

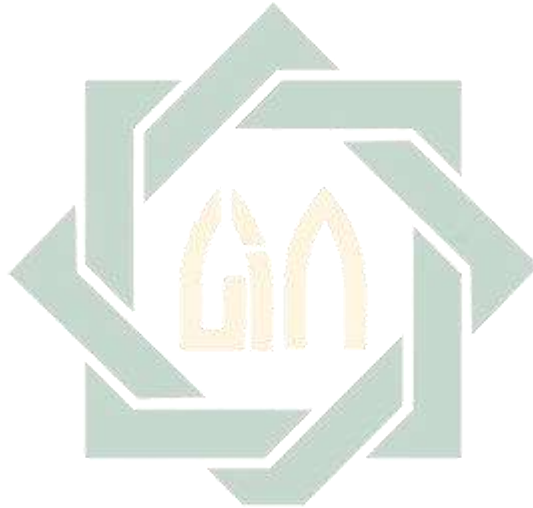
- Finance”, International Journal of Innovation, Creativity and Change, Vol 13 No 3 2020, h.1342-1353
- Oktavianus, Handi. Penerimaan. Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring. Jurnal E-Komunikasi. VOL 3. NO.2 Tahun 2015.
- Rahman, Abd. Hakikat Ilmu Tauhid Menuju Sumber Kehidupan Abadi. (Jakarta: Anggota IKAPI, 2022) h. 4
- Raudho Tur Ridhwan, 04 Juni 2018, <https://smanabilhusein.sch.id/adab-berbicara-dengan-orang-lain/> diakses pada tanggal 20 Maret 2023
- Sakban, Ira Suryani dan Wahyu. Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Dirinya, Allah SWT, dan Rasulullah SAW. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 6 No 1 2022.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Shihab, Quraish. Jilbab – Pakaian Wanita Muslimah (Pandangan Ulama masa lalu & Cendikiawan Kontemporer). Tangerang : Lentera Hati, 2018.
- Sobur, Alex. Semiotika Komunikasi. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2003.
- Soekanto, Soerjono. Pengantar Penelitian Hukum. Jakarta: UI-Press, 1999.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugono, Dendy. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Sulaeman, Mubaidi “Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 235-237 tentang Khitbah dan Hak Mahar Istri”, Pesantren Tafsir,

- 15 Februari 2021, <https://pesantren.id/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-235-237-tentang-khitbah-dan-hak-mahar-istri-8605/> diakses pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 10.16 WIB.
- Syaidatul Mukaroma dan Zaenol Fajri. Pendidikan Akhlak Perspektif Al Ghazali Dalam Menanggulangi Less Moral Value. Jurnal Edureligia. Vol. 04 No. 01. Januari – Juni 2020.
- Syaifullah, Arti Pahala 27 Derajat bagi yang Melaksanakan Shalat Jamaah <https://jatim.nu.or.id/keislaman/arti-pahala-27-derajat-bagi-yang-melaksanakan-shalat-jamaah-QkYVn> diakses pada tanggal 19 Maret 2023
- Syamsudin, Amir. Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, Vol III, Edisi 1, Juni 2014.
- Syuhud, Fatih. Pribadi Akhlakul Karimah. Malang: Pustaka AlKhoirot, 2021.
- Umar Haji Lubis. 2015. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surah At-Tahrim ayat 6. Undergraduated thesis. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan.
- Vera, Nawiroh. Semiotika dalam Riset Komunikasi,. Bogor: Ghalia Indonesia,2015.
- Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 98
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. Semiotika Komunikasi Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. Semiotika Komunikasi.

Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Yuliansyah, Khairil. Dayah dalam Perspektif Hasbi Amiruddin. Banda Aceh: LSAMA, 2022.

Zoest, Aart Van. Semiotika. Jakarta : Yayasan Sumber Agung, 1993.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A